

**PENGARUH *HEURISTIK*, *STATUS QUO* DAN *HERDING*
BEHAVIOR TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI,
INVESTOR GENERASI Z DI JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

Siti Rofiah
NIM : 211105030014
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
FEBRUARI 2025**

**PENGARUH HEURISTIK, STATUS QUO DAN HERDING
BEHAVIOR TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI,
INVESTOR GENERASI Z DI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh

Siti Rofiah

NIM: 211105030014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
FEBRUARI 2025**

**PENGARUH HEURISTIK, STATUS QUO DAN HERDING
BEHAVIOR TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI,
INVESTOR GENERASI Z DI JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:
Siti Rofiah
NIM : 211105030014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Putri Catur Ayu Lestari', is placed over the text 'JEMBER'.

Putri Catur Ayu Lestari, S.E.I., M.A
NIP. 199206062020122010

**PENGARUH HEURISTIK, STATUS QUO DAN HERDING
BEHAVIOR TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI,
INVESTOR GENERASI Z DI JEMBER**

SKRIPSI

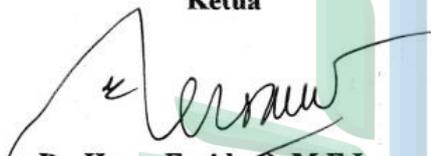
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 27 Februari 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Hersa Farida O. M.E.I.
NIP. 198611292018012001


Denari Dhahana E. S.A., M.A.
NIP. 199501082022032001

Anggota :

1. Dr. Siti Masrohatin, S.E, M.M
2. Putri Catur Ayu Lestari, S.E.I, M.A

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

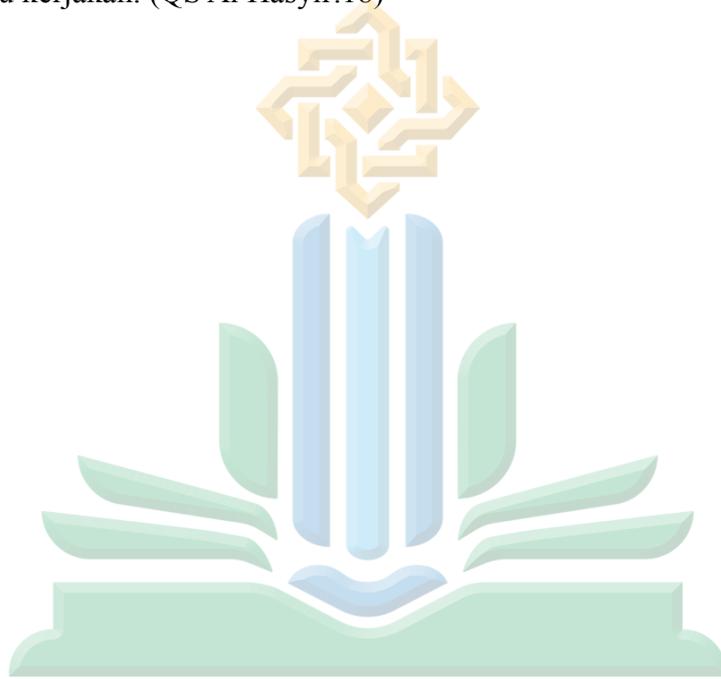



Dr. H. Ubaidillah, M., Ag.
NIP. 196808072000031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS Al Hasyir:18)*”



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

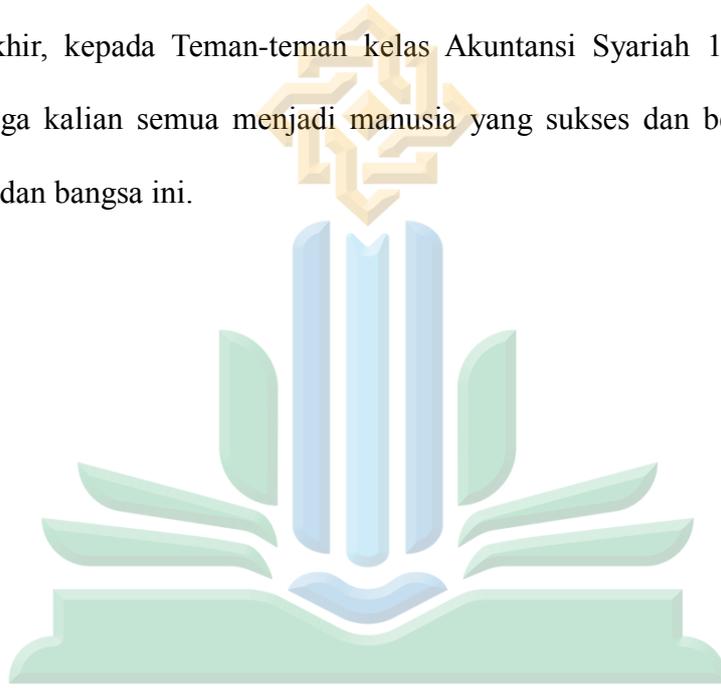
* AL-Qur'an kemenag QS Al-Hasyir ayat 18 <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/59?from=18&to=24>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, dan atas dukungan orang-orang tercinta akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia kupersembahkan skripsi untuk:

1. Kepada orang tua, Cinta pertama dan panutanku, Bapak **Samsuri** dan pintu Surgaku Ibu **Mistijah**. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih sayang yang telah diberikan. Beliau memang tidak sempat mengenyam pendidikan di bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga diberikan kesehatan, panjang umur dan sehat selalu.
2. Kepada Adik-adikku, Radian Kanova, M. Fathan Haris dan Nur Salwa Haura NafidZa. Terima kasih telah memberikan warna ketika jenuh melanda. Semoga selalu diberikan kesehatan dan keberkahan umur.
3. Kepada Keluarga besarku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu, terima kasih telah mensupport dan mendoakan penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Kepada para guru dan dosen yang terlibat dalam proses belajar dari masa SD sampai sekarang, saya ucapkan terima kasih atas ilmu yang diberikan, semoga apa yang telah diberikan menjadi manfaat.

5. Kepada teman-teman seperjuangan, Sheila Riskiya, Dewi Rahmawati, Risma Nur Kholifah, Nadia Safiroh, Elmida, Eka Purnama Dewi, Putri Dwi Wardani dan teman-teman kontrakan maxiZonk yang telah kebersamai penulis, memberi semangat dan saling membantu. Terima kasih, semoga semua yang telah diperjuangkan menjadi manfaat.
6. Terakhir, kepada Teman-teman kelas Akuntansi Syariah 1 angkatan 2021 semoga kalian semua menjadi manusia yang sukses dan bermanfaat untuk nusa dan bangsa ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Siti Rofiah, Putri Catur Ayu Lestari, 2025: Pengaruh Heuristik, Status Quo dan Herding Behavior Terhadap Keputusan Investasi, Investor Generasi Z di Jember

Kata Kunci: *Heuristik, Status Quo, Herding Behavior*, Keputusan Investasi

Investasi merupakan kegiatan penanaman modal yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Keberhasilan seorang investor dalam berinvestasi tergantung seberapa tepat investor tersebut menentukan keputusan investasi yang diambilnya. Peneliti memilih generasi Z karena merupakan kelompok demografis yang mulai aktif dalam dunia investasi, memiliki karakteristik pengambilan keputusan yang berbeda dari generasi sebelumnya. Faktor-faktor psikologis seperti *heuristik*, *status quo bias*, dan *herding behavior* telah terbukti memengaruhi keputusan investasi, namun belum banyak dieksplorasi pada generasi Z. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut berperan dalam keputusan investasi generasi Z.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Apakah *heuristik* berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi, investor generasi Z di Jember ? 2) Apakah *status quo* berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi, investor generasi Z di Jember ? 3) Apakah *herding behavior* berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi, investor generasi Z di Jember ? 4) Apakah *heuristik*, *status quo* dan *herding behavior* berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi, investor generasi Z di Jember ?

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui pengaruh *heuristik* terhadap keputusan investasi, investor generasi Z di Jember 2) Untuk mengetahui pengaruh *status quo* terhadap keputusan investasi, investor generasi Z di Jember 3) Untuk mengetahui pengaruh *herding behavior* terhadap keputusan investasi, investor generasi Z di Jember 4) Untuk mengetahui pengaruh *heuristik*, *status quo* dan *herding behavior* secara simultan terhadap keputusan investasi, investor generasi Z di Jember

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Jumlah sampel 110 responden, dengan metode *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan SPSS versi 24 yang meliputi analisa deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, disertai uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1) Variabel *heuristik* secara parsial berpengaruh terhadap keputusan investasi, investor generasi Z di Jember, 2) Variabel *status quo* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi investor generasi Z di Jember, 3) Variabel *herding behavior* Secara parsial berpengaruh terhadap keputusan investasi, investor generasi Z di Jember, 4) Variabel *heuristik*, *status quo* dan *herding behavior* secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi investor generasi Z di Jember.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala taufik, rahmat, hidayah, serta inayah-Nya yang telah memberikan segala yang ada sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Heuristik, Status Quo dan Herding Behavior Terhadap Keputusan Investasi, Investor Generasi Z di Jember”**. Dan tak lupa, Penulis senantiasa mengirimkan shalawat serta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah banyak menuntun umat muslim melalui ajaran kebaikannya. Penulis bisa mencapai titik keberhasilan ini berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

5. Putri Catur Ayu Lestari, S.E.I., M.A, selaku Dosen Pembimbing yang Telah bersedia meluangkan waktu untuk penulis, serta selalu sabar dalam memberikan arahan, motivasi dan semangat.
6. Ibu Aminatus Zahriyah, SE., M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan Ilmu serta pengetahuan yang tak ternilai harganya dan telah membantu Melancarkan studi penulis.
8. Tim Penguji Skripsi yang bersedia meluangkan waktu kepada penulis. Dengan harapan, semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada Penulis, dapat bermanfaat, barakah serta memperoleh balasan baik dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan, baik dalam hal penulisan maupun ejaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa depan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca. Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih atas segala dukungan yang telah diberikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jember, 14 Maret 2025
Penulis,

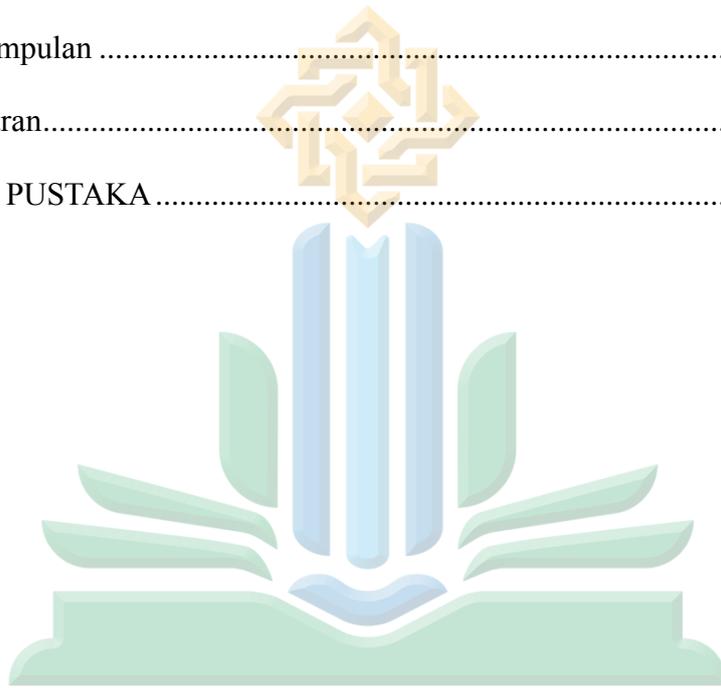
Siti Rofiah
211105030014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
F. Definisi Operasional.....	13
G. Asumsi Penelitian.....	16
H. Hipotesis.....	17
I. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	23
A. Penelitian Terdahulu.....	23

B.	Kajian Teori.....	37
1.	Prospek Theory	37
2.	<i>Noise Theory</i> (Teori Kebisingan).....	41
3.	<i>Heuristik</i>	43
4.	<i>Status Quo</i>	45
5.	<i>Herding Behavior</i>	46
6.	Keputusan Investasi.....	48
BAB III METODE PENELITIAN.....		52
A.	Pendekatan dan jenis penelitian	52
B.	Populasi dan sampel.....	52
1.	Populasi.....	52
2.	Sampel.....	53
2.	Teknik dan instrumen pengumpulan data	54
1.	Kuesioner (angket).....	55
2.	Dokumentasi	56
3.	Analisis data.....	56
1.	Statistik Deskriptif.....	57
2.	Uji instrumen.....	57
3.	Uji asumsi klasik.....	58
4.	Uji analisis regresi linear berganda	60
5.	Uji hipotesis	61
6.	Uji koefisien determinasi (R^2).....	62
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS		64

A. Gambaran Obyek Penelitian	64
B. Penyajian Data	66
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	68
D. Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP.....	90
A. Simpulan	90
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

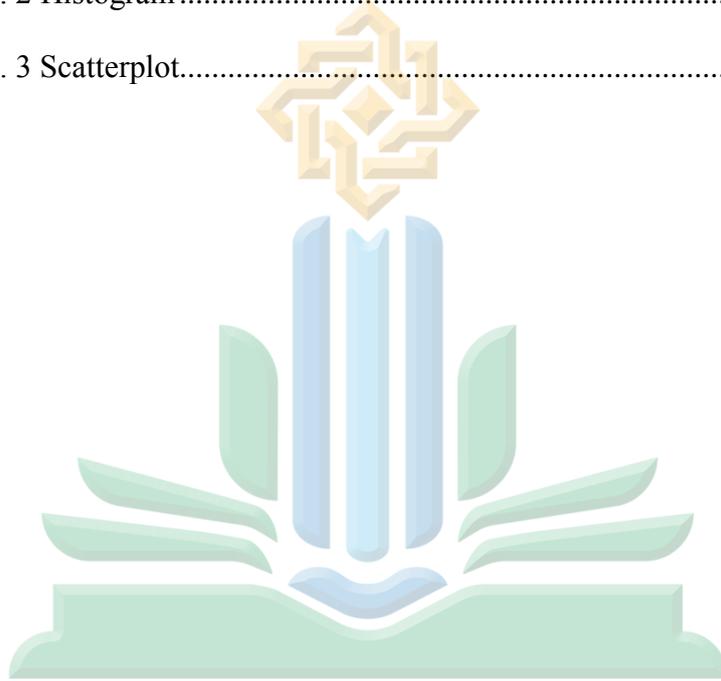
DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Indikator Variabel.....	12
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 3. 1 Kriteria Skala Likert.....	56
Tabel 4. 1 Tahun Lahir Responden.....	66
Tabel 4. 2 Pekerjaan Responden.....	67
Tabel 4. 3 Jenis Investasi Responden.....	67
Tabel 4. 4 Penghasilan Responden.....	68
Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	69
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas.....	71
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas.....	72
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	74
Tabel 4. 9 Hasil analisis regresi linier berganda.....	76
Tabel 4. 10 Hasil Uji T (Parsial).....	78
Tabel 4. 11 Hasil Uji Simultan.....	80
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	81

J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Proporsi Investor Pasar Modal Indonesia (Agustus 2023).....	3
Gambar 1. 2 Kerangka Konseptual	16
Gambar 4. 1 Probabbility Plot.....	72
Gambar 4. 2 Histogram	73
Gambar 4. 3 Scatterplot.....	75



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi merupakan salah satu turbulensi penting yang perlu diperhatikan oleh setiap individu maupun negara. Salah satu dampak positif dari globalisasi adalah peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara yang dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya tingkat investasi. Adanya tingkat investasi yang tinggi akan mendorong pertumbuhan yang positif dalam perkembangan ekonomi suatu negara.¹ Investasi merupakan kegiatan penanaman modal yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.² Aktivitas investasi di Indonesia selalu mengalami peningkatan karena semakin banyak masyarakat yang sadar terhadap pentingnya investasi serta *retur* yang didapatkan.

Dalam Islam seruan tentang investasi terdapat pada Al-Qur'an surah Al-Hasyr ayat 18 yang berbunyi:³

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

¹ Asandimitra, “Pengaruh Status Quo, Herding Behaviour, Representativeness Bias, Mental Accounting, Serta Regret Aversion Bias Terhadap Keputusan Investasi Investor Milenial Di Kota Surabaya.”

² Pratiwi and Muqmiroh, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia.”

³ Riska Ayulia, “Investasi Dalam Prespektif Islam.”

Dari ayat di atas mengandung ajakan moral untuk berinvestasi sebagai persiapan hidup di dunia dan di akhirat. Ayat ini menanamkan kesadaran untuk selalu bertakwa dan introspeksi, membentuk pribadi yang bertanggung jawab dan berusaha memperbaiki diri. Ayat di atas meskipun tidak secara langsung memerintahkan investasi namun tujuannya sejalan dengan tujuan investasi yaitu anjuran bagi orang-orang yang beriman untuk mempersiapkan kehidupan yang lebih baik dan sejahtera dimasa yang akan datang dengan memperhatikan setiap sikap dengan penuh ketelitian karena Allah Zat Yang maha teliti. Sikap ini didorong oleh cita-cita kelak generasi yang akan datang menjadi generasi yang kuat dan kewaspadaan agar generasi yang akan datang tidak menjadi generasi yang lemah baik spiritual maupun materi.⁴

Peningkatan ini tercermin pada *Single Investor Identification* (SID) atau jumlah Investor perorangan berdasarkan data dari KSEI yang menyatakan ada sekitar 11,5 juta investor individual di pasar modal Indonesia per Agustus 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴ Inayah, "Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah". *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah (AKSY)*, 2 No.2 (2020)88-100.



Gambar1.1
Proporsi Investor Pasar Modal Indonesia
Berdasarkan Kelompok Usia (Agustus 2023)
 Sumber data: Databoks

Dari data yang tersedia, tampak bahwa mayoritas investor di pasar modal nasional berasal dari generasi muda, terutama generasi Z dan millennial. Hal ini terbukti dengan 57,04% investor berusia di bawah 30 tahun, dan tambahan 23,27% berasal dari kelompok usia 31 hingga 40 tahun. Dengan kata lain, sekitar 80% dari total investor di pasar modal berada dalam rentang usia ini, menjadikannya kelompok dominan dalam dunia investasi. Fenomena ini menunjukkan bahwa generasi muda semakin aktif terlibat dalam investasi, kemungkinan besar didorong oleh akses mudah ke platform digital dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya literasi keuangan sejak dini.⁵

Investasi merupakan salah satu cara penting untuk mengelola keuangan dan mencapai tujuan finansial di masa depan. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada investasi saham, tetapi juga mencakup berbagai jenis

⁵ “Cindy Mutia Annur” Investor Pasar Modal Indonesia Didominasi Gen Z dan Milenial, Di akses pada 21 Oktober 2024, <https://databoks.katadata.co.id/pasar/statistik/39b31faaf0806d7/investor-pasar-modal-indonesia-didominasi-gen-Z-dan-milenial>

investasi lainnya, seperti investasi properti, reksa dana, obligasi, emas, deposito, hingga investasi pada aset digital seperti *cryptocurrency* dan lain sebagainya. Dari beragamnya jenis investasi ini menjadi acuan betapa banyaknya pilihan yang dapat dipilih dan disesuaikan dengan kebutuhan, tujuan serta risiko individu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang berbagai bentuk investasi, sehingga dapat memberikan wawasan yang luas bagi masyarakat dalam menentukan keputusan investasi yang tepat.

Keputusan investasi merupakan salah satu aspek penting dalam perencanaan keuangan yang semakin menjadi perhatian generasi muda, termasuk generasi Z. Generasi Z yang lahir pada rentang tahun 1997 hingga 2012, tumbuh di tengah perkembangan teknologi dan informasi yang pesat. Generasi Z mulai memahami pentingnya menabung dan berinvestasi, dengan kecenderungan untuk memulai investasi pada usia yang lebih muda, meskipun pendapatan mereka umumnya lebih rendah di awal karier. Mereka tetap berkomitmen untuk menabung dan berinvestasi.

Meskipun minat berinvestasi dari generasi Z tinggi, beberapa faktor seperti kurangnya pemahaman tentang investasi, kendala finansial, dan kekhawatiran tentang risiko dapat menghambat niat mereka untuk berinvestasi.⁶ Oleh karena itu sebelum melakukan investasi perlu mencari secara lebih dalam tentang instrumen yang akan dipilih maka perlu memperdalam mengenai pengetahuan investasi.

⁶Martavevi AZwar dan Ingrid Virda Hardiaty, "Investasi Reksa Dana Syariah: Studi Tentang Minat Generasi Z Berinvestasi Melalui Aplikasi Robo Advisor Bibit," *Journal o Islamic Economics, Business and Finance* 13, no 2 (2023): 101

Keberhasilan seorang investor dalam berinvestasi tergantung seberapa tepat investor tersebut menentukan keputusan investasi yang diambilnya baik dalam segi jenis investasi maupun waktu sehingga keuntungan yang didapatkan akan maksimal. Pengambilan keputusan investasi bukan hal yang mudah karena mengandung banyak risiko, ketidakpastian dan berhubungan dengan keberhasilan di masa depan. Dalam pengambilan keputusan, setiap investor selalu berusaha untuk mengambil keputusan secara rasional. Namun seiring berjalannya waktu faktor psikologi juga ikut menentukan dalam menentukan investasi.⁷

Generasi Z memiliki akses yang luas terhadap berbagai sumber informasi dan panduan investasi, namun sering kali terpengaruh oleh bias dalam pengambilan keputusan keuangan. *Heuristik bias* merupakan aturan praktis atau keputusan berbasis aturan yang digunakan oleh investor untuk mempercepat proses pengambilan keputusan, tetapi sering kali mengakibatkan penilaian yang tidak akurat.⁸ Penelitian yang dilakukan oleh Dzikru, menunjukkan bahwa *heuristik* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.⁹

Status Quo bias menunjukkan kondisi investor yang menghindari perubahan dan lebih menyukai keadaan investasi yang sama. Adanya *status*

⁷Lidia Syah Putri, Ristati, Husaini, Wardhiah, "Pengaruh Herding Behaviour, Regret Aversion Bias, Overconfidence, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial (Studi Kasus Pada PT. Phintraco Sekuritas Pojok Bursa FEB UNIMAL)," jurnal visioner & strategis 13, no 01 (2024): 12

⁸Paramita, Isbanah, Kusumaningrum, Musdholifah and Hartono, "Young Investor Behavior" 734

⁹ Dzikru Rahmah, Masdar, and Abidin, "Pengaruh Herding Behavior, Heuristik Dan Prospek Terhadap Keputusan Investasi Saham Di Kota Makassar."

quo ini memengaruhi keputusan investasi seorang investor.¹⁰ *Status Quo Bias* adalah fenomena penyimpangan (bias) pikiran di mana ketika seseorang individu dihadapkan pada keputusan untuk memilih, ia cenderung untuk tidak berubah dari pilihan yang sudah pernah dibuatnya. Semakin banyak alternatif pilihan yang disodorkan kepadanya maka semakin besar kecenderungan dirinya untuk tetap bertahan pada pilihan sebelumnya. Riset awal *status Quo* bias dilakukan oleh Samuelson dan Zeckhauser, yang melakukan penelitian *health plan program* pada para pensiunan mengungkapkan bahwa *status Quo* bias adalah sesuatu yang patut diperhitungkan. Keduanya mengatakan bahwa di dalam keputusan yang nyata selalu ada opsi untuk tidak memilih atau mempertahankan pilihan yang lalu.¹¹ Penelitian yang dilakukan oleh Syifa dan Nadia menunjukkan bahwa *status quo* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.¹²

Herding behavior merupakan tindakan investor yang mengikuti investor lain karena informasi dan pengetahuan yang dimilikinya sedikit. Seorang investor melakukan *herding behavior* dengan harapan dapat memperoleh pengetahuan dan informasi yang dapat diandalkan untuk ke depannya.¹³ Investor melakukan *herding* karena tidak tersedianya suatu

¹⁰ Asandimitra, "Pengaruh Status Quo, Herding Behaviour, Representativeness Bias, Mental Accounting, Serta Regret Aversion Bias Terhadap Keputusan Investasi Investor Milenial Di Kota Surabaya."

¹¹ Risdiyanto et al., "Analisis Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Beralih Mengadopsi Mobile Banking Di Papua Barat Memanfaatkan PLS-SEM Dan Perspektif Status Quo Bias."

¹² Asandimitra, "Pengaruh Status Quo, Herding Behaviour, Representativeness Bias, Mental Accounting, Serta Regret Aversion Bias Terhadap Keputusan Investasi Investor Milenial Di Kota Surabaya."

¹³ Hanum Pertiwi and Panuntun, "Pengaruh Herding Behavior, Cognitive Bias, Dan Overconfidence Bias Terhadap Keputusan Investasi."

informasi secara jelas sehingga mendorong investor untuk mengikuti perilaku investor lainnya atau consensus yang telah terbentuk sebelumnya. Investor yang tergolong ke dalam perilaku *Herding* memiliki maksud yang jelas untuk mengabaikan informasi pribadi mereka dan meniru perilaku investor lain yang mengarahkan mereka untuk melakukan *trading* ke arah yang sama, dengan demikian pergerakan masuk dan keluar dari pasar investor tersebut sebagai kelompok.¹⁴ Penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi dan Panuntun dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *herding behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.¹⁵

Berdasarkan hasil survei Badan Pusat Statistik pada tahun 2023 kabupaten Jember memiliki penduduk sebanyak 2.600.663 jiwa, dengan jumlah 30 kecamatan dan luas total wilayah sebesar 3 293,34 hektar.¹⁶ Dari banyaknya penduduk di kabupaten Jember, peneliti memilih investor generasi Z di Jember yang tergabung dalam Kelompok studi pasar modal (KSPM) di beberapa Universitas di Jember.

Berdasarkan paparan diatas maka perlu dicermati lebih lanjut mengenai *heuristik*, *status quo* dan *herding behavior* terhadap Keputusan investasi. Penelitian ini dipilih karena generasi Z di Jember, sebagai kelompok demografis yang mulai aktif dalam dunia investasi, memiliki karakteristik

¹⁴ Pranyoto, Susanti, and Septiyani, "Herding Behavior, Experienced Regret Dan Keputusan Investasi Pada Bitcoin."

¹⁵ Hanum Pertiwi and Panuntun, "Pengaruh Herding Behavior, Cognitive Bias, Dan Overconfidence Bias Terhadap Keputusan Investasi."

¹⁶Di kutip dari Badan Pusat statistik Kabupaten Jember, "Jumlah penduduk di jember 2023". Diakses tanggal 14 Maret 2025

<https://jemberkab.bps.go.id/id/statistics-table/3/V1ZSbFRUY3ITbFpEYTNsVWNGcDZjek53YkhsNFFUMDkjMw==/penduduk-laju-pertumbuhan-penduduk-distribusi-persentase-penduduk-kepadatan-penduduk-rasio-jenis-kelamin-penduduk-menurut-kecamatan-di-kabupaten-jember.html?year=2023>

pengambilan keputusan yang berbeda dari generasi sebelumnya. Faktor-faktor psikologis seperti *heuristik*, *status quo bias*, dan *herding behavior* telah terbukti memengaruhi keputusan investasi, namun belum banyak dieksplorasi pada generasi Z. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut berperan dalam keputusan investasi generasi Z. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH HEURISTIK, STATUS QUO DAN HERDING BEHAVIOR TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI, INVESTOR GENERASI Z DI JEMBER”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *heuristik* berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi, investor generasi Z di Jember?
2. Apakah *status quo* berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi, investor generasi Z di Jember?
3. Apakah *herding behavior* berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi, investor generasi Z di Jember?
4. Apakah *heuristik*, *status quo* dan *herding behavior* berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi, investor generasi Z di Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *heuristik* terhadap keputusan investasi, investor generasi Z di Jember
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *status quo* terhadap keputusan investasi, investor generasi Z di Jember

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *herding behavior* terhadap keputusan investasi, investor generasi Z di Jember
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *heuristik*, *status quo* dan *herding behavior* secara simultan terhadap keputusan investasi investor generasi Z di Jember

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian mencakup kontribusi yang akan diberikan setelah penelitian selesai dilakukan. Manfaat tersebut dapat berupa manfaat teoritis maupun praktis, yang meliputi manfaat bagi peneliti, institusi terkait, serta masyarakat secara keseluruhan. Penting untuk memastikan bahwa manfaat dari penelitian tersebut realistis. Manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah referensi dalam meningkatkan pengetahuan tentang keputusan investasi.

Diharapkan melalui penelitian ini peneliti dapat memberikan wawasan serta kontribusi untuk pihak lain yang memiliki kepentingan. Selain itu hasil penelitian diharapkan dapat menjadi penambah bahasan tentang penelitian mengenai pengaruh *heuristik*, *status quo* dan *herding behavior* terhadap keputusan investasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas untuk peneliti dalam memahami pengaruh *Heuristik*, *Status Quo* dan *Herding behavior* terhadap keputusan investasi generasi Z. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi penting bagi studi selanjutnya di bidang perilaku keuangan dan investasi.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca, terutama yang tertarik pada dunia investasi, untuk mengenali bias dan kecenderungan psikologis yang mungkin memengaruhi keputusan mereka sehingga bisa membuat pilihan yang lebih rasional. Meningkatkan literasi keuangan pembaca, khususnya terkait dengan aspek-aspek psikologis dari pengambilan keputusan keuangan.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mereka terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, masyarakat dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak, mengurangi risiko kerugian finansial, dan berkontribusi pada stabilitas keuangan pribadi maupun keluarga. Memberikan panduan kepada generasi muda dan masyarakat luas untuk menghindari terjebak dalam perilaku investasi yang tidak rasional.

d. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur akademik di bidang perilaku keuangan, ekonomi, dan psikologi, yang dapat dijadikan referensi bagi dosen dan mahasiswa dalam studi lanjut.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁷ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel Bebas (X) dan variabel terikat (Y).

a. Variabel Independen / bebas (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab terjadinya perubahan dan timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

X1: *Heuristik*

X2: *Status Quo*

X3: *Herding Behavior*

b. Variabel Dependen/Terikat (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah:

Y : Keputusan Investasi Generasi Z

¹⁷Sugiyono, Metode Penelitian, 38

2. Indikator Variabel

Indikator variabel merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interviu, dan observasi.¹⁸

Tabel 1. 1
Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Sumber
<i>Heuristik</i> (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Salience</i> 2. <i>Representativeness</i> 3. <i>Mental Accounting</i>¹⁹ 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya sering terpengaruh berinvestasi terhadap informasi yang sering muncul 2. Saya cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki nama atau produk yang familiar bagi saya, meskipun saya belum melakukan analisis mendalam terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut 3. Saya cenderung mengalokasikan uang ke dalam kantong-kantong yang berbeda, seperti uang untuk kebutuhan sehari hari, tabungan darurat dan investasi jangka panjang 	Rina Hafsari (2022)
<i>Status Quo</i> (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tetap pada keadaan yang sama saat berinvestasi 2. Memilih berinvestasi pada surat berharga yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya akan memilih untuk tetap pada keadaan yang sama saat berinvestasi dari pada mengambil risiko yang belum diketahui 2. Saya cenderung berinvestasi pada perusahaan yang sudah saya kenal baik, meskipun 	Syifa dan Nadia (2021)

¹⁸Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*.39

¹⁹ Hafsari, "Pengaruh Heuristik Terhadap Perilaku Investasi Saham Dengan Etika Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Investor Di Kota Makassar."

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Sumber
	disukai dan familiar ²⁰	ada opsi lain yang lebih menguntungkan	
<i>Herding Behavior</i> (X3)	<ol style="list-style-type: none"> Mendahulukan berkonsultasi saat ingin bertransaksi saham Mengikuti keputusan investor lain ketika melakukan transaksi saham Mengikuti perubahan investor lain²¹ 	<ol style="list-style-type: none"> Saya merasa perlu berkonsultasi dengan pihak yang lebih berpengalaman sebelum mengambil keputusan investasi Saya sering melakukan investasi karena melihat investor lain, seperti, teman, keluarga atau <i>influencer</i> degan melakukan hal yang sama Saya biasanya bereaksi cepat terhadap perubahan keputusan investor lain dan mengikuti reaksi mereka dalam berinvestasi 	Andrea dan Hendra (2023)
Keputusan Investasi (Y)	<ol style="list-style-type: none"> Mengetahui tingkat retur yang diharapkan Mengetahui risiko yang dihadapi Menentukan waktu investasi²² 	<ol style="list-style-type: none"> Saya mengetahui retur dari produk yang saya pilih Saya berinvestasi dengan melakukan pertimbangan terlebih dahulu Saya memahami pentingnya menentukan waktu investasi sebagai bagian dari keputusan investasi yang efektif. 	Rico Priandana (2020)

Sumber: Data diolah

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang di dasarkan pada indikator variabel.²³

²⁰ Asandimitra, "Pengaruh Status Quo, Herding Behaviour, Representativeness Bias, Mental Accounting, Serta Regret Aversion Bias Terhadap Keputusan Investasi Investor Milenial Di Kota Surabaya."

²¹ Carolina and Wiyanto, "Pengaruh Overconfidence, Representativeness Dan Herding Behavior Terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi Milenial Di Jakarta."

²² Loris, "Pengaruh Representativeness, Availability, Anchoring, Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Investor Syariah."

1. *Heuristik*

Heuristik bias merujuk pada kecenderungan manusia untuk menggunakan aturan-aturan sederhana atau pemikiran pendek dalam mengambil keputusan, meskipun aturan tersebut mungkin tidak selalu rasional atau akurat. Dalam konteks keputusan investasi, *heuristik* bias dapat mempengaruhi cara seseorang mengevaluasi, memproses, dan mengambil keputusan terkait investasi.²⁴ Indikator pada variabel *heuristik* dalam penelitian ini diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan Rina antara lain:

- a. *Salience*
- b. *Representativeness*
- c. *Mental Accounting*.

2. *Status Quo*

Status quo bias merupakan kecenderungan seseorang untuk mempertahankan keadaan atau kondisi yang sudah ada daripada mengubah tindakan yang berbeda.²⁵ Indikator pada variabel *status quo* dalam penelitian ini diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Syifa dan Nadia antara lain:

²³Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*.40

²⁴Erianda, Nora, MuZakir MuZakir, and Cut Devi Maulidasari. "Herding Behavior dan Heuristic Bias pada Keputusan Investasi Nasabah Bank Syariah Indonesia." *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen* 7.2 (2023).

²⁵Fitriani Komara, Nugraha, and Purnamasari, "Pengaruh Cognitive Bias Dan Emotional Bias Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Muda Di Galeri Investasi UNJANI)."

- a. Tetap pada keadaan yang sama saat berinvestasi
- b. Memilih berinvestasi pada surat berharga yang disukai dan familiar²⁶

3. *Herding Behavior*

Herding Behavior mengacu pada fenomena yang diamati pada hewan sosial, termasuk manusia, di mana individu cenderung meniru tindakan atau perilaku orang lain dalam suatu kelompok. Ini ditandai dengan individu mengadopsi perilaku, keputusan, atau gerakan yang sama seperti yang ada di sekitar mereka, sering kali tanpa dasar rasional atau logis. *Herding Behavior* umumnya diamati dalam berbagai konteks, seperti pasar keuangan, di mana investor cenderung membeli atau menjual aset berdasarkan tindakan orang lain daripada analisis fundamental.²⁷ Indikator pada variabel *herding behavior* dalam penelitian ini diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Andrea dan Hendra antara lain:

- a. Mendahulukan berkonsultasi saat ingin bertransaksi saham
- b. Mengikuti keputusan investor lain ketika melakukan transaksi saham
- c. Mengikuti perubahan investor lain

4. Keputusan Investasi

Pengertian keputusan investasi ialah sebuah pertimbangan dalam pelepasan dana pada saat ini dengan tujuan untuk menciptakan arus penerimaan dana yang lebih besar dimasa mendatang, Adapun pertimbangan ini merupakan sebuah jawaban dalam penentuan kegiatan

²⁶ Asandimitra, "Pengaruh Status Quo, Herding Behaviour, Representativeness Bias, Mental Accounting, Serta Regret Aversion Bias Terhadap Keputusan Investasi Investor Milenial Di Kota Surabaya."

²⁷ Vitmiasih, Maharani, and Narullia, "Pengambilan Keputusan Investasi Rasional: Suatu Tinjauan Dari Dampak Perilaku Representativeness Bias Dan Herding Effect."

bisnis apa yang akan dipilih yang akan menimbulkan peningkatan kekayaan pemilik.²⁸ Indikator pada variabel keputusan investasi dalam penelitian ini diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Rico antara lain:

- a. Mengetahui tingkat retur yang diharapkan
- b. Mengetahui risiko yang dihadapi
- c. Menentukan waktu investasi²⁹

G. Asumsi Penelitian

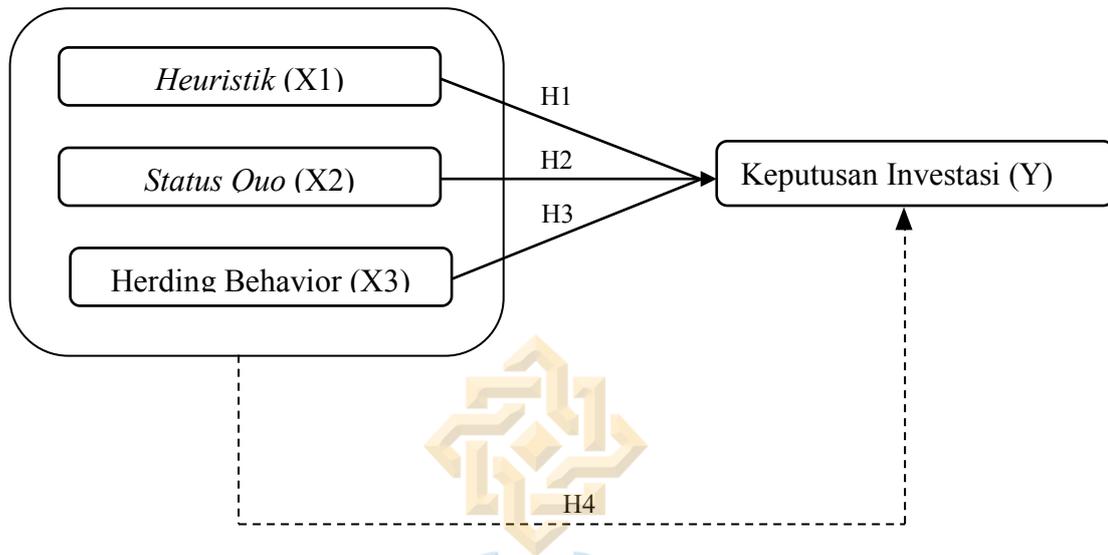
Asumsi penelitian, yang juga dikenal sebagai postulat atau anggapan dasar, merupakan landasan pemikiran yang diterima sebagai kebenaran oleh peneliti. Asumsi ini harus dirumuskan dengan jelas sebelum proses pengumpulan data dimulai.³⁰ Asumsi dasar penelitian ini yaitu *heuristik*, *status quo* dan *herding behavior* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi generasi Z. Sehingga model penelitian ini terdiri dari 3 variabel independen (Y) dan 1 variabel dependen (X). Adapun asumsi penelitian ini yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²⁸ Rafi, Nopiyanti, and Mashuri, "Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan."

²⁹ Loris, "Pengaruh Representativeness, Availability, Anchoring, Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Investor Syariah."

³⁰ Tim Penyusun, *Pendoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*.



Gambar 1. 2
Kerangka Konseptual

—————▶ : Berpengaruh secara Parsial
▶ : Berpengaruh secara Simultan

Keterangan:

X1 : *Heuristik*

X2 : *Status Quo*

X3 : *Herding Behavior*

Y : Keputusan Investasi

H. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang dinyatakan secara spesifik dan dapat diuji kebenarannya, sebagai prediksi atas langkah-langkah pemecahan masalah yang telah ditetapkan.³¹ Oleh karena itu hipotesis memiliki 2 kemungkinan, yaitu mungkin diterima dan mungkin ditolak.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

³¹ Mundir, *Metode Penelitian*.

1. Variabel *Heuristik* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Investor cenderung menggunakan *heuristik*, atau cara berpikir cepat untuk menyederhanakan proses pengambilan keputusan dalam kondisi kompleks atau ketidakpastian tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Wirayana menunjukkan bahwa *heuristik* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.³² Berdasarkan *prospek theory*, *heuristik* dijelaskan sebagai respons manusia untuk menghadapi keterbatasan kognitif dan emosi. Dalam investasi, *heuristik* bisa menyebabkan bias, seperti *anchoring* atau *representativeness*, yang mengarahkan investor pada keputusan yang terkesan efisien namun kurang optimal. *Noise theory* dalam pasar keuangan sering membanjiri investor dengan informasi yang tidak relevan. Untuk mengatasi ini, mereka menggunakan *heuristik* sebagai alat penyaring untuk membuat keputusan lebih cepat, meskipun ini bisa mengarah pada bias. Sehingga dapat disimpulkan dalam hipotesis sebagai berikut:

H0: Variabel *heuristik* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, investor generasi Z di Jember

H1: Variabel *heuristik* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, investor generasi Z di Jember

2. Variabel *Status Quo* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi
Status quo mengacu pada kecenderungan investor untuk mempertahankan pilihan atau keputusan yang sudah ada daripada memilih alternatif lain

³² Wirayana, "Pengaruh Heuristik Pada Keputusan Investasi Generasi Muda Di Kota Denpasar."

yang mungkin lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh Komara menunjukkan bahwa *Status Quo* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.³³ Investor memilih *status quo* untuk menghindari risiko dari perubahan dan ketidakpastian yang sering kali tidak dapat diprediksi. Berdasarkan *prospek theory*, individu cenderung melakukan bias keputusan untuk menghindari kerugian, sehingga mereka lebih memilih untuk bertahan pada investasi yang sudah ada daripada mengambil keputusan baru yang berpotensi membawa risiko. Selain itu *noise theory* dalam kondisi kebisingan informasi yang tinggi, status quo menjadi strategi defensif yang logis. Dengan tetap pada pilihan saat ini, investor menghindari risiko membuat keputusan yang salah akibat informasi yang tidak relevan. Sehingga dapat disimpulkan dalam hipotesis sebagai berikut:

H0 :Variabel *status quo* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, investor generasi Z di Jember

H2 :Variabel *status quo* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, investor generasi Z di Jember

3. Variabel *Herding Behavior* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi

Herding behavior merujuk pada kecenderungan investor untuk mengikuti tindakan mayoritas atau “gerombolan,” karena menganggap bahwa tindakan tersebut lebih aman atau benar. Penelitian yang dilakukan

³³ Fitriani Komara, Nugraha, and Purnamasari, “Pengaruh Cognitive Bias Dan Emotional Bias Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Muda Di Galeri Investasi UNJANI).”

oleh Yopi menunjukkan bahwa *herding behavior* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.³⁴ *Herding behavior* memberikan rasa aman dan validasi bagi investor yang melihat perilaku investor lain sebagai sinyal keberhasilan investasi. Berdasarkan *prospek theory*, *herding behavior* juga mencerminkan pengaruh psikologis, seperti keinginan untuk tidak “ketinggalan” atau takut salah jika tidak mengikuti orang lain. Hal ini menyebabkan perilaku kolektif yang dapat mempengaruhi keputusan investasi, khususnya dalam situasi pasar yang tidak pasti atau saat terjadi lonjakan informasi baru. Berdasarkan *noise theory* pasar sering kali penuh dengan informasi tidak relevan (*noise*) yang sulit dipilah. Dalam situasi ini, investor cenderung mengikuti perilaku kelompok karena menganggapnya sebagai sinyal yang valid, meskipun hal tersebut belum tentu merupakan informasi yang rasional. Sehingga dapat disimpulkan dalam hipotesis sebagai berikut:

H0 : Variabel *herding behavior* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, investor generasi Z di Jember

H3 : Variabel *herding behavior* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, investor generasi Z di Jember

4. Pengaruh heuristik, status quo dan *herding behavior* terhadap keputusan investasi generasi Z

Dalam dunia investasi, pengambilan keputusan tidak hanya didasarkan pada analisis rasional, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai

³⁴ Fitra, “Pengaruh Bias Perilaku Investor Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Saham.”

faktor psikologi yang dapat menyebabkan bias dalam keputusan investasi. Terdapat tiga bias yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu *heuristic*, *status quo* dan *herding behavior* yang dapat menyebabkan bias dalam pengambilan keputusan investasi. Ketiga variabel ini tidak hanya bekerja secara individu, tetapi juga dapat saling mempengaruhi secara bersamaan dalam membentuk keputusan investasi. Sehingga dapat disimpulkan dalam hipotesis sebagai berikut:

H0 : Variabel *heuristic*, *status quo* dan *herding behavior* tidak berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi, investor generasi Z di Jember

H4 : Variabel *heuristic*, *status quo* dan *herding behavior* berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi investor generasi Z di Jember

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.³⁵ Dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Dalam bagian Bab I pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian dan hipotesis penelitian serta sistematika pembahasan terdapat dalam pendahuluan pada bab ini.

³⁵ Tim Penyusun, *Pendoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*.

Bab II Kajian Pustaka

Dalam bagian Bab II kajian pustaka berikut berisi tentang penelitian sebelumnya dan studi teoritis yang relevan dengan *Heuristik*, *Status quo*, *Herding Behavior* dan Keputusan Investasi dijelaskan dalam tinjauan literatur pada bab ini.

Bab III Metode Penelitian

Dalam bagian Bab III metode penelitian berikut berisi tentang penjelasan metode penelitian yang digunakan, populasi dan sampel, metode dan alat dalam pengumpulan data serta analisis data yang akan diuraikan dijelaskan pada bab ini.

Bab IV Penyajian Data Dan Analisis

Dalam bagian Bab IV penyajian data dan analisis berikut berisi tentang penjelasan mengenai penyajian data serta analisis yang akan memaparkan tentang deskripsi objek penelitian, pemaparan data, analisis data pengujian hipotesis serta pembahasan mengenai hasil dari pengaruh *heuristik*, *status quo* dan *herding behavior* terhadap keputusan investasi generasi Z serta mengidentifikasi variabel mana yang berpengaruh terhadap keputusan investasi generasi Z.

Bab V Penutup

Pembahasan penelitian akan ditutup pada bab ini yang juga akan memaparkan kesimpulan tentang temuan serta rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut yang akan dilanjutkan dimasa mendatang.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasan atau belum ter publikasikan³⁷. Berikut adalah beberapa uraian dari penelitian terdahulu:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Anindita dan Maria pada tahun 2024 dengan judul “*Pengaruh literasi keuangan, herding behavior, dan karakteristik demografi terhadap keputusan investasi pada generasi Z di Kota Semarang*”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *herding behavior*, dan karakteristik demografi terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kota Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi Z di Kota Semarang yang melakukan investasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *literasi keuangan* (X1), *herding behavior* (X2), dan karakteristik demografi (X3) dan variabel dependen yaitu Keputusan investasi (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. *Herding behavior* berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan

³⁷Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. 40

Karakteristik demografi meliputi jenis kelamin, pendapatan dan pengalaman investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.³⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terdapat pada variabel independent yaitu *herding behavior* serta variabel dependen Keputusan investasi. Serta populasi penelitian generasi Z. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel independent literasi keuangan dan karakteristik demografi serta objek penelitian di kota Semarang.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Rina pada tahun 2024 dengan judul "*Peran Heuristik Dalam Memediasi Pengaruh Perilaku Herding Terhadap Keputusan Investasi Syariah Pada Generasi Z*"

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana bias *heuristik*, yang meliputi *representativeness* (representasi) dan *overconfidence* (kepercayaan diri berlebih), berperan dalam memediasi pengaruh perilaku *herding* (ikut-ikutan) terhadap keputusan investasi syariah pada Generasi Z. Metode yang digunakan adalah verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, sementara pengambilan sampel dilakukan melalui metode *purposive sampling*. Pengumpulan data primer dilakukan dengan kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi dokumentasi dan sumber terkait lainnya. Analisis data menggunakan metode *Partial Least Square*. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Perilaku *herding* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *representativeness*,

³⁸ Pramesti and Graciafernandy, "Pengaruh Literasi Keuangan, Herding Behaviour, Dan Karakteristik Demografi Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Z Di Kota Semarang."

(2) Perilaku *herding* juga berpengaruh positif signifikan terhadap *overconfidence*, (3) *Representativeness* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi syariah, dan (4) *Overconfidence* memberikan pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi syariah.³⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel independen *heuristik* dan perilaku *herding* serta objek yang diteliti adalah generasi Z. Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah variabel independen *representativeness* dan *overconfidence*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sofia dan Tyas pada tahun 2024 dengan judul “*Analisis Pengaruh Perilaku Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Generasi Z dan Millennial*”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh adanya perilaku bias terhadap keputusan investasi saham dengan sampel investor gen Z dan generasi millennial. Penelitian ini kuantitatif dengan sampel 142 responden, menggunakan metode analisis SEM PLS (*Partial Least Square*). Terhadap 6 variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen *herding bias* (X1), *overconfidence* (X2), *confirmation bias* (X3), *loss aversion* (X4), dan *representativeness bias* (X5) serta variabel dependennya ialah Keputusan investasi (Y). Hasil dari penelitian ini menunjukkan *Overconfidence* secara signifikan memengaruhi keputusan investasi saham pada generasi Z dan millennial. Hal ini disebabkan oleh mayoritas responden yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi serta

³⁹ Rina. Peran Heuristik Dalam Memediasi Pengaruh Perilaku Herding Terhadap Keputusan Investasi Syariah Pada Generasi Z, *Contemporary Studies In Economic, Finance And Banking*, 3 No 1 (2024)

pengalaman investasi saham minimal selama tiga tahun. Selain itu, generasi Z dan millennial juga sangat melek teknologi, terutama media sosial. Oleh karena itu, bias lain dalam penelitian ini seperti *herding*, *confirmation bias*, *loss aversion*, dan *representativeness* tidak memengaruhi keputusan investasi saham mereka.⁴⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel independen yaitu *herding bias* dan perbedaan penelitian ini adalah terdapat pada variabel independen *overconfidence*, *confirmation bias*, *loss aversion*, dan *representativeness bias*. Objek penelitian adalah generasi millennial

4. Penelitian ini dilakukan oleh Ivanna dan Nadia pada tahun 2023 dengan judul “*Pengaruh mental accounting, regret aversion bias, herding bias, loss aversion, risk perception, dan financial literacy terhadap keputusan investasi investor generasi Z*”

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *mental accounting*, *regret bias*, *herding bias*, *loss aversion*, persepsi risiko, dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi investor Generasi Z di Surabaya selama masa pandemi Covid-19. Penelitian ini bersifat kausalitas dan menggunakan teknik *purposive sampling* serta *snowball sampling*. Data diperoleh melalui kuesioner online yang disebarakan kepada 229 responden yang memenuhi syarat, yaitu investor Generasi Z yang terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan perusahaan sekuritas di

⁴⁰ Sofia Qotrunada Dan Tyas Danarti Hascaryani, “Analisis Pengaruh Perilaku Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Generasi Z Dan Milenial.”

Surabaya. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Model* (SEM) dengan bantuan program AMOS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *herding bias*, persepsi risiko, dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, variabel *mental accounting*, *regret aversion bias*, dan *loss aversion* tidak memiliki pengaruh signifikan.⁴¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel independen *herding bias* dan objek penelitian adalah generasi Z serta variabel dependen yaitu keputusan investasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah variabel independen *mental accounting*, *regret aversion bias*, *loss aversion*, *risk perception*, dan *financial literacy*

5. Penelitian ini dilakukan oleh Dzikru, masdar dan Zainal tahun 2023 dengan judul “*Pengaruh Herding Behavior, Heuristik dan Prospek Terhadap Keputusan Investasi Saham di Kota Makassar*”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Herding Behavior*, *Heuristik* dan Prospek Terhadap Keputusan Investasi Saham di Kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini sebanyak ±32.000. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 sampel yang diambil dengan menggunakan rumus *slovin*.. Metode analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah *herding behavior* (X1), *heuristik* (X2), dan prospek (X3) serta variabel dependen ialah keputusan investasi

⁴¹ Tang and Asandimitra, “Pengaruh Mental Accounting, Regret Aversion Bias, Herding Bias, Loss Aversion, Risk Perception, Dan Financial Literacy Terhadap Keputusan Investasi Investor Generasi Z.”

(Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *herding behavior*, *heuristic* dan prospek berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi saham di kota Makassar.⁴²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel independent yaitu *herding behavior* dan *heuristic*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel independen yaitu prospek dan objek penelitian pada investasi saham di kota Makassar.

6. Penelitian ini dilakukan oleh Nora, Muzakki dan Cut Devi tahun 2023 dengan judul “*Herding Behavior dan Heuristik Bias pada Keputusan Investasi Nasabah Bank Syariah Indonesia*”

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menganalisis pengaruh *herding behavior* dan *heuristic* bias terhadap keputusan investasi pada nasabah Bank Syariah Indonesia KC. Imam Bonjol Meulaboh. Sampel di dalam penelitian ini berjumlah 167 orang dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner skala likert 1 sampai 5. Metode analisa regresi menggunakan pendekatan *structural equation modelling -partial least-Square* (SEM- PLS) yang dibantu menggunakan software SMART-PLS 4. Terdapat 3 variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen *Herding Behavior* (X1) dan *Heuristik Bias* (X2) serta variabel dependen keputusan investasi (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan *herding behavior* terhadap keputusan

⁴² Dzikru Rahmah, Masdar, and Abidin, “Pengaruh Herding Behavior , Heuristik Dan Prospek Terhadap Keputusan Investasi Saham Di Kota Makassar.”

investasi. Sedangkan *heuristic* bias berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada nasabah Bank Syariah Indonesia.⁴³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel independen *Herding behavior* dan *Heuristic* serta keputusan investasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah objek pada penelitian yaitu nasabah Bank Syariah Indonesia KC. Imam Bonjol Meulaboh.

7. Penelitian ini dilakukan oleh Fikri, Sandra dan arif pada tahun 2023 dengan judul “*Efek Financial Management Behavior, Self Efficacy, Herding Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z*”

Penelitian ini dilakukan untuk lebih memahami dampak *financial management behavior, self-efficacy*, dan *herding* terhadap keputusan investasi Generasi Z. Sampel pada penelitian ini diperoleh sebanyak 153 orang. Penelitian menggunakan Teknik *purposive sampling*, dimana data yang dikumpulkan disesuaikan dengan kriteria tertentu. Variabel independen pada penelitian ini adalah *Financial Management Behavior* (X1), *Self Efficacy* (X2), *Herding* (X3) serta variabel dependen yaitu Keputusan investasi (Y). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *financial management behavior, self-efficacy*, dan *herding* berdampak positif pada keputusan investasi⁴⁴

⁴³ Nora, Muzakki dan Cut Devi. Herding Behavior dan Heuristic Bias pada Keputusan Investasi Nasabah Bank Syariah Indonesia, *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 7 No. 2 (2023).

⁴⁴ Hidayat, Siregar, and Nugroho, “Efek Financial Management Behavior, Self Efficacy, Herding Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z (Effects of Financial Management Behavior, Self-Efficacy, Herding on Generation Z Investment Decisions).”

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terdapat pada variabel independent yaitu *herding* serta variabel dependen Keputusan investasi. Serta populasi penelitian generasi Z. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel independent yaitu *financial management behavior* dan *self efficiacy*.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Esi, Nugraha dan imas tahun 2023 dengan judul “*Pengaruh Cognitive Bias dan Emotional Bias Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Muda di Galeri Investasi UNJANI)*”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor bias (*cognitive bias dan emotional bias*) dapat mempengaruhi keputusan investasi pada investor muda di Galeri Investasi UNJANI. Jumlah sampel sebanyak 48 responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui google form. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *cognitive bias* (X1), dan *emotional bias* (X2) serta variabel dependennya ialah Keputusan investasi (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *overconfidence bias*, *cognitivie dissonance bias*, *illusion of control bias*, *Loss aversion bias*, *regret aversion bias*, dan *status quo bias* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sedangkan secara simultan *overconfidence bias*, *cognitivie dissonance bias*, *illusion of control bias*, *Loss aversion bias*, *regret*

aversion bias, dan *status quo bias* berpengaruh terhadap keputusan investasi.⁴⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel dependennya ialah Keputusan investasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel independen *cognitive bias* dan *emotional bias* dan objek pada penelitian terdahulu adalah investor muda di galeri ivestasi UNJANI.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Andrea dan Hendra tahun 2023 dengan judul “*Pengaruh Overconfidence, Representativeness Dan Herding Behavior Terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi Milenial Di Jakarta*”

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Overconfidence, Representativeness Dan Herding Behavior* terhadap Keputusan Investasi saham. Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan jenis penelitian kuantitatif . Data dikumpulkan melalui kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh generasi milenial berusia antara 20-40 tahun di Jakarta. Sampel yang dipilih sebanyak 100 partisipan yang mempunyai pengalaman investasi minimal 3 bulan di pasar modal. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan SEM-PLS yang didukung oleh software SmartPLS 4.0.8.4. Variabel independent dalam penelitian ini adalah OVERCONFIDENCE (X1), *representativeness* (X2), dan *herding behavior*(X3) serta variabel dependen dalam penelitian ini adalah

⁴⁵ Fitriani Komara, Nugraha, and Purnamasari, “Pengaruh Cognitive Bias Dan Emotional Bias Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Muda Di Galeri Investasi UNJANI).”

Keputusan investasi investor millennial di Jakarta(Y). Hasil penelitian ini ditemukan *overconfidence* dan *representativeness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham. Sedangkan *herding behavior* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan investasi saham.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel independen yaitu *herding behavior* sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel independen *overconfidence*, *representativeness* serta objek yang digunakan adalah investor millennial di Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel independen yaitu *status quo* dan *herding behavior* sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel independen *representativeness bias*, *mental accounting* dan *regret aversion bias* serta objek yang digunakan adalah investor millennial di Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel independen yaitu *status quo* dan *herding behavior* sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel independen *representativeness bias*, *mental accounting* dan *regret aversion bias* serta objek yang digunakan adalah investor millennial di Jakarta⁴⁶

10. Penelitian yang dilakukan oleh Syifa tahun 2021 dengan judul “*Pengaruh Status Quo, Herding Behavior, Representativeness Bias, Mental*

⁴⁶ Carolina And Wiyanto, “Pengaruh *Overconfidence*, *Representativeness* Dan *Herding Behavior* Terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi Milennial Di Jakarta.”

Accounting, Serta Regret Aversion Bias Terhadap Keputusan Investasi Investor Millenial Di Kota Surabaya”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak bias *status quo*, *herding behavior*, *representativeness* dan *mental accounting* terhadap keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian konklusif kausalitas. Sumber data penelitian adalah data primer. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner secara Online. Populasi dalam penelitian ini adalah investor millenial yang telah terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan sekuritas yang berada di Kota Surabaya. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Metode analisis menggunakan Structural Equation Model (SEM) dengan program AMOS. Variabel independent dalam penelitian ini adalah *Status quo* (X1), *herding behavior* (X2), *representativeness* (X3), dan *regret aversion bias* (X4) serta variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan investasi investor millenial di kota Surabaya (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *status quo* dan variabel *regret aversion bias* terhadap keputusan investasi investor millenial di Kota Surabaya. Sementara itu, variabel *herding behavior*, *representativeness*, serta *mental accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi investor millenial di Kota Surabaya.⁴⁷

⁴⁷ Asandimitra, “Pengaruh Status Quo, Herding Behaviour, Representativeness Bias, Mental Accounting, Serta Regret Aversion Bias Terhadap Keputusan Investasi Investor Milenial Di Kota Surabaya.”

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel independen yaitu *status quo* dan *herding behavior* sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel independen *representativeness bias*, *mental accounting* dan *regret aversion bias* serta objek yang digunakan adalah investor millennial di kota Surabaya.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (tahun)	Judul penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Anindita, dan Maria (2024)	Pengaruh literasi keuangan, <i>herding behavior</i> , dan karakteristik demografi terhadap keputusan investasi pada generasi Z di Kota Semarang	Variabel independen yaitu <i>herding behavior</i> dan variabel dependen adalah keputusan investasi. populasi penelitian yaitu	Variabel independen yaitu literasi keuangan dan karakteristik demografi Dan objek penelitian adalah kota Semarang
2	Rina (2024)	Peran <i>Heuristik</i> Dalam Memediasi Pengaruh Perilaku <i>Herding</i> Terhadap Keputusan Investasi Syariah Pada Generasi Z	Variabel independen heuristik dan perilaku <i>herding</i> serta objek yang diteliti adalah generasi Z	Variabel independen <i>representativeness</i> dan <i>overconfidence</i>
3	Sofia dan Tyas (2024)	Analisis Pengaruh Perilaku Bias Terhadap	variabel independen yaitu <i>herding bias</i> dan objek penelitian	variabel independen <i>overconfidence</i> , <i>confirmation</i>

No	Nama Peneliti (tahun)	Judul penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
		Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Generasi Z dan Millennial	ialah generasi Z	<i>bias, loss aversion, dan representativeness bias</i> . Objek penelitian adalah generasi millennial
4	Ivanna dan Nadia (2023)	Pengaruh <i>mental accounting, regret aversion bias, herding bias, loss aversion, risk perception, dan financial literacy</i> terhadap keputusan investasi investor generasi Z	variabel independen herding bias dan objek penelitian adalah generasi Z serta variabel dependen yaitu keputusan investasi	variabel independen <i>mental accounting, regret aversion bias, loss aversion, risk perception, dan financial literacy</i>
5	Dzikru, masdar dan Zainal (2023)	Pengaruh <i>Herding Behavior, Heuristik</i> dan Prospek Terhadap Keputusan Investasi Saham di Kota Makassar	variabel independen <i>heuristik</i> dan perilaku <i>herding</i> serta objek yang diteliti adalah generasi Z	variabel independen yaitu prospek dan objek penelitian pada investasi saham di kota Makassar
6	Nora, MuZakir dan Cut Devi (2023)	<i>Herding Behavior dan Heuristik Bias</i> pada Keputusan Investasi Nasabah Bank Syariah Indonesia	Variabel independen <i>Herding Behavior dan Heuristik Bias</i> serta variabel dependen yaitu keputusan investasi	Objek penelitian pada nasabah Bank Syariah Indonesia KC. Imam Bonjol Meulaboh
7	Fikri,	Efek	Variabel	Variabel

No	Nama Peneliti (tahun)	Judul penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
	Sandra dan arif (2023)	<i>Financial Management Behavior, Self Efficacy, Herding Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z</i>	independen yaitu <i>herding</i> serta variabel dependen adalah keputusan investasi serta populasi penelitian generasi Z	independen finansial management, <i>self efficiacy</i>
8	Esi Nugraha dan Imas (2023)	Pengaruh <i>Cognitive Bias dan Emotional Bias Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Muda di Galeri Investasi</i>	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel dependennya ialah Keputusan investasi	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel independent <i>Cognitive bias, dan emotional bias</i> dan objek pada
9	Carolin dan Wiyanto (2023)	Pengaruh overconfidence, Representativeness dan Herding Behavior terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial di Jakarta	Variabel independen <i>Herding Behavior</i> dan variabel dependen keputusan investasi	Variabel dependen overconfidence, Representativeness serta objek penelitian merupakan Generasi Milenial di Jakarta
10	Syifa Aulia Mahadevi dan Nadia Asandimitra (2021)	Pengaruh <i>Status Quo, Herding Behavior, Representativeness Bias, Mental</i>	Variabel independen <i>Status Quo, Herding Behavior</i>	variabel independen <i>representativeness bias, mental accounting</i> dan <i>regret aversion bias</i> serta objek yang

No	Nama Peneliti (tahun)	Judul penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
		<i>Accounting, Serta Regret Aversion Bias Terhadap Keputusan Investasi Investor Millenial Di Kota Surabaya</i>		digunakan adalah investor millenial di kota Surabaya

Sumber: Data diolah dari penelitian terdahulu

Dari 10 penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa pengaruh *status quo* terhadap keputusan investasi generasi Z masih belum pernah teridentifikasi, sebagian besar penelitian terdahulu lebih terfokus pada bias lain seperti *heuristik* dan *herding behavior*. Hal ini membuka sebuah peluang untuk peneliti dalam meneliti efek kecenderungan mempertahankan *status quo* dalam konteks generasi yang lebih menguasai terhadap teknologi. Selain itu, peran *heuristik* dalam keputusan investasi masih belum konsisten dampaknya pada generasi Z. Beberapa penelitian juga menunjukkan hasil yang bertentangan terkait pengaruh *herding* pada generasi Z, yang mungkin lebih independen namun tetap dapat terpengaruh terhadap media sosial

B. Kajian Teori

1. Prospek Theory

Teori Prospek (*Prospect Theory*) adalah sebuah teori dalam bidang psikologi dan ekonomi yang dikembangkan oleh *Daniel Kahneman* dan *Amos Tversky* pada tahun 1979. Teori prospek berangkat dari analisis mengenai perilaku seseorang dalam pengambilan keputusan ekonomi di

antara dua pilihan. Tidak seperti kebanyakan teori psikologi lainnya, karena dikembangkan bersama teori ekonomi, teori prospek memiliki dasar matematika yang kuat. Teori prospek berfokus pada bagaimana keputusan nyata diambil.⁴⁸ Tujuan dari *Prospect theory* yaitu bagaimana seseorang membuat suatu keputusan pilihan dari prospek yang mengandung risiko. *Prospect theory* dikatakan sebagai teori yang membahas tentang bagaimana tindakan yang tidak rasional seseorang dalam memutuskan suatu investasi. Teori ini menjelaskan bagaimana orang membuat keputusan dalam situasi ketidakpastian, khususnya ketika mereka menghadapi pilihan yang melibatkan risiko dan imbal hasil. Salah satu faktor dalam pengambilan keputusan yaitu faktor psikologi. Faktor psikologi mempengaruhi dalam pengambilan keputusan berinvestasi dari seorang investor dan hasil yang akan dicapai. Faktor psikologi cenderung mempengaruhi seseorang untuk bertindak secara tidak rasional. Pada proses pengambilan keputusan terdapat dua cara yang digunakan yaitu keputusan secara rasional dan pengambilan keputusan dengan menggunakan intuisi atau irasional.⁴⁹

Teori prospek menjelaskan bagaimana seseorang (investor) membuat keputusan di bawah kondisi risiko tertentu atau memilih di antara dua pilihan risiko dalam kondisi Teori dan Implementasi ketidakpastian. Ada beberapa aspek perilaku investor dalam memandang risiko yang dijelaskan dalam teori prospek, yaitu:

⁴⁸ Sandalia and Butar, *Perilaku Keuangan: Teori Dan Implementasi*.

⁴⁹ Yuniningsih, *Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi (Laboratorium Experiment Dan Field Experiment)*.

- a. *Loss aversion* merupakan salah satu preferensi yang paling penting dalam teori keuangan keprilakuan. Aspek keprilakuan ini merupakan aspek yang membedakan dengan hipotesis pasar efisien. *loss aversion* menunjukkan keengganan investor untuk menderita kerugian. Seorang investor menunjukkan keengganan investor untuk menderita kerugian. Seorang investor cenderung menghindari kerugian dari pada memperoleh keuntungan.
- b. *Mental Accounting* adalah kecenderungan orang untuk memisahkan uangnya ke dalam rekening berbeda berdasarkan berbagai kriteria subjektif, seperti berdasarkan sumber uang dan maksud dari setiap rekening. Menurut teori ini, individu menetapkan fungsi yang berbeda untuk setiap kelompok aset, yang sering memiliki pengaruh tidak rasional dan merugikan pada keputusan konsumsi dan perilaku lainnya.
- c. *Self-control* menjelaskan sejauh mana investor dapat mengendalikan dirinya. Aspek perilaku ini digunakan untuk menjelaskan mengapa investor terus menjadi orang yang mengalami kerugian. Aspek perilaku ini juga dapat diartikan bahwa investor suka berinvestasi pada efek di mana mereka memiliki kemampuan untuk mengontrol investasinya. Dengan alasan ini investor lebih memilih saham yang memberikan dividen dibandingkan *capital gain*.
- d. *Regret aversion* adalah kecenderungan investor untuk menghindari beberapa perilaku yang mungkin menjadikan dirinya tidak nyaman sesudahnya, meskipun dia percaya bahwa perilaku tersebut adalah

yang terbaik. Hal ini karena ketika investor membuat keputusan yang salah, mereka akan merasa sakit dan menyesal atas keputusan tersebut. Semakin keputusan yang diambilnya adalah keputusan yang tidak konvensional, akan semakin besar penyesalannya.⁵⁰

Prospek theory sangat relevan dalam penelitian tentang pengaruh *heuristik* seperti *herding behavior* dan *status quo* terhadap keputusan investasi Generasi Z karena teori ini mempelajari bagaimana faktor psikologis dan emosional memengaruhi pengambilan keputusan keuangan. Generasi Z sering kali dipengaruhi oleh perilaku orang lain dan lingkungan sosial mereka, yang memunculkan efek *herding*, yaitu kecenderungan mengikuti keputusan investasi yang diambil oleh kelompok atau komunitas mereka. *Herding behavior* ini bisa menjelaskan mengapa Generasi Z cenderung meniru strategi atau investasi yang populer meskipun tidak selalu rasional secara finansial. Selain itu, *status quo* bias atau kecenderungan mempertahankan pilihan yang sudah ada juga umum terjadi pada Generasi Z dalam investasi, terutama ketika mereka merasa aman dengan pilihan investasi yang dikenal atau direkomendasikan oleh figur otoritas. *Prospek theory* memungkinkan peneliti untuk memahami lebih dalam bagaimana bias-bias ini, seperti *herding dan status quo*, memengaruhi cara Generasi Z dalam menilai risiko dan potensi keuntungan dari investasi mereka.

⁵⁰ Sandalia and Butar, *Perilaku Keuangan: Teori Dan Implementasi*.

2. *Noise Theory* (Teori Kebisingan)

Noise Theory atau Teori kebisingan menggambarkan bagaimana *noise* mempengaruhi pengambilan keputusan, efisiensi pasar dan interpretasi informasi. Dalam model pasar keuangan, *noise* merupakan informasi palsu atau tidak relevan yang mendorong seseorang untuk berdagang seolah olah informasi tersebut valid. Pedagang yang rasional akan mengambil keputusan berdasarkan kepada berita seperti fakta-fakta dan ramalan-ramalan yang logis. Tetapi, pedagang *noise* membuat keputusan berdasarkan apa saja yang mungkin tidak masuk akal.

Menurut Black (1966) *Noise* adalah fluktuasi harga dan volume yang tidak menyediakan informasi yang berharga tentang arah pasar pada waktu tersebut. Di dalam jurnalnya, Fisher membagi 2 kelompok pelaku pasar yaitu Information Trader dan Noise Trader.

- a. Information trader : Pelaku pasar yang membuat keputusan rasional berdasarkan pemahaman yang mendalam mengenai hal-hal fundamental.
- b. Noise trader / Noise trading : Pelaku pasar dengan sedikit pemahaman yang sering kali salah dalam menginterpretasikan data, over-react atau bereaksi berlebihan terhadap berita atau rumor, dan mudah terpengaruh oleh orang lain.

Noise dalam pasar keuangan dapat membuat pasar terlihat kurang efisien karena menyebabkan harga berubah dengan sangat cepat, sehingga sulit dimanfaatkan oleh pelaku pasar. Namun, di sisi lain, *noise* juga dapat

membuat pasar lebih efisien karena informasi baru muncul secara acak dan tak terduga, yang menyebabkan perubahan harga menjadi sulit diprediksi.

Noise juga berperan dalam meningkatkan likuiditas pasar. Dengan adanya berbagai pemikiran dan informasi yang beragam di pasar, tercipta heterogenitas yang mendorong lebih banyak aktivitas perdagangan. Hal ini menghasilkan fluktuasi harga yang dapat dimanfaatkan untuk meraih keuntungan. Selain itu, ketika aktivitas perdagangan berbasis noise meningkat, Information trader, yang mengandalkan informasi akurat, dapat memperoleh keuntungan lebih besar.⁵¹

Teori noise memiliki relevansi yang signifikan dalam memahami pengaruh *heuristik*, *status quo bias*, dan *herding behavior* terhadap keputusan investasi generasi Z. Noise, yang berupa informasi tidak relevan atau palsu, sering kali mendorong generasi Z untuk membuat keputusan investasi berdasarkan intuisi atau pendekatan *heuristik*, tanpa analisis mendalam. Selain itu, bias *status quo* dapat membuat mereka cenderung mempertahankan portofolio yang ada, meskipun pasar menunjukkan perubahan yang diwarnai oleh *noise*. Sementara itu, *herding behavior* memperkuat pengaruh *noise*, karena generasi Z sering terpengaruh oleh tren populer atau opini mayoritas yang beredar di media sosial, tanpa mengevaluasi validitas informasi tersebut. Namun, di balik tantangan ini, *noise* juga menciptakan peluang bagi mereka yang mampu membedakan antara informasi yang valid dan tidak. Dengan memahami peran *noise*,

⁵¹ Black, "Noise."

penelitian dapat mengidentifikasi bagaimana generasi Z dapat diarahkan untuk menjadi investor yang lebih rasional, dengan memanfaatkan informasi fundamental secara optimal.

3. *Heuristik*

a. Pengertian *Heuristik*

Menurut *Thaler* dan *Sunstein* sering kali seorang individu mengikuti *rule of thumb* atau aturan praktis ketika mengambil sebuah keputusan keuangan, dengan perilaku tersebut dapat mengarahkan kepada kesalahan sistematis atau bias. Meskipun teori *heuristik* bersifat sangat sederhana, namun perilaku *heuristik* ini bisa menjadi alat yang efektif ketika akan mengambil keputusan karena teori *heuristik* ini dapat mengatasi permasalahan yang disebabkan oleh terbatasnya informasi maupun waktu.⁵²

Fuchhoff menjelaskan ada tiga jenis *heuristik* yang bisa diadopsi dari Tversky & Kahneman, yaitu *heuristik representativeness*, *adjustment and anchoring* dan *availability*.

1) *Heuristik Representativeness*

Heuristik representativeness menggambarkan kecenderungan pengambil keputusan untuk menilai kemungkinan sebuah kejadian dengan mengestimasi tingkat kesamaan terhadap kelas kejadian, yang mana kelas tersebut dianggap menjadi model (Hogarth, 1987:219). *Kahneman* dan Tversky, (Bar-Hillel,

⁵² Haifa Asma Karimah dan Agus Suman, "Pengaruh Literasi Keuangan, Herding Dan Heuristik Terhadap Kinerja Investasi Mahasiswa Di Indonesia."

1982:69) mendefinisikan *representativeness* sebagai, “*a subjective judgment of the extent to which the event in question is similar in essential properties to its parent population or reflect the salient features of the process by which is generated.*”

2) *Heuristik Adjustment and Anchoring*

Dengan menggunakan *heuristik anchoring and adjustment*, pengambil keputusan dan evaluator memberikan probabilitas awal sebesar 1.00 untuk munculan yang dilaporkan (*the anchor*), kemudian mencari alasan untuk menyesuaikan nilai awal ke bawah. Penyesuaian ini secara tipikal tidak efisien dan bias terhadap nilai awal.

3) *Heuristik Availability*

Bias availability mencerminkan kecenderungan pengambil keputusan untuk mendasarkan keputusannya pada informasi yang telah tersedia dalam memori dan yang paling mudah dipanggil kembali. Biasanya yang paling tersedia dalam ingatan adalah hal yang paling sering terjadi, gamblang, dan paling menonjol.⁵³

b. Indikator variabel Heuristik

1) *Saliency*

Saliency dalam investasi merujuk pada kecenderungan investor untuk lebih memperhatikan informasi atau aset yang tampak menonjol atau lebih mudah diingat.

⁵³ I Made Narsa dan Niluh Putu Rosalina Handayani Narsa, *Heuristik Dan Bias Judgment Dalam Riset Akuntansi.*

2) *Representativeness*

Representativeness adalah bias kognitif di mana investor membuat keputusan berdasarkan pola atau karakteristik yang mereka anggap mewakili suatu kategori, tanpa memperhitungkan statistik atau probabilitas sebenarnya.

3) *Mental Accounting*

Mental accounting adalah serangkaian tindakan sadar yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengendalikan, mengevaluasi, dan mempertahankan aktivitas keuangan.²⁵ Di mana ada kecenderungan seorang investor untuk memisahkan keputusan keuangan ke dalam kategori-kategori yang berbeda di dalam pikiran mereka, meskipun secara rasional uang itu sama.

4. *Status Quo*

a. Pengertian *Status quo*

Status quo bias adalah sebuah kondisi seorang investor dalam mempertahankan keputusan investasinya saat ini atau masa lalu pada keadaan yang tidak proporsional serta tetap tidak melakukan apa pun dalam kemungkinan yang terus menerus terjadi. Seorang investor dengan *status quo* bias cenderung merasa nyaman dengan keputusan yang mereka pegang tanpa melihat keadaan pasar yang sebenarnya sehingga tanpa sadar mempertahankan portofolio dengan karakteristik risiko yang tidak tepat. Terdapat beberapa faktor yang dapat memicu

seseorang memiliki *status quo* bias seperti perasaan puas terhadap aset yang mereka investasikan dan loyalitas yang dimiliki

b. Indikator Variabel *Status Quo*

1) Tetap pada keadaan yang sama

Investor cenderung mempertahankan investasi yang sudah dimiliki karena merasa nyaman dan tidak mau mengubahnya, meskipun ada pilihan lain yang lebih baik.

2) Memilih berinvestasi pada surat berharga yang disukai dan familiar

Ini disebut *familiarity bias*, yaitu ketika investor lebih suka berinvestasi pada aset yang mereka kenal atau sukai, seperti perusahaan lokal, meskipun ada pilihan lain yang mungkin lebih menguntungkan. Bias ini bisa membuat portofolio kurang bervariasi dan lebih berisiko.

5. *Herding Behavior*

a. Pengertian *Herding Behavior*

Herding merupakan sebuah perilaku yang ditunjukkan dengan perilaku investor yang melakukan keputusan investasi karena mengikuti keputusan investasi dari investor lain. Seperti yang dijelaskan oleh Surowiecki, perilaku *herding* merupakan suatu situasi ketika banyak individu cenderung melakukan tindakan yang sama atau mengikuti individu lain di dalam suatu kelompok. Jika dikaitkan dalam konteks *behavior finance*, hal ini mengartikan bahwa para investor cenderung mengikuti tindakan mayoritas investor lainnya tanpa

melakukan analisis yang rasional ataupun informasi yang relevan. Dalam penelitian *De Bondt dan Thaler* (1985) terungkap bahwa perilaku *herding* bisa saja muncul sebagai respons dari tren atau momentum pasar yang kuat, karena investor cenderung mengikuti tren pasar tersebut untuk beberapa waktu sampai tren tersebut mulai berbalik arah. Perilaku *herding* dapat muncul sebagai hasil dari interaksi kompleks antara faktor-faktor psikologis, informasi, dan ekspektasi yang ada di antara pelaku pasar.⁵⁴

b. Jenis-jenis *Herding*

Menurut *Bikhchandi dan Sharma* yang dikutip dalam buku Seri Suriani menyatakan *herding* dibedakan menjadi dua kategori, yakni:

1) *Intentional Herding*

Intentional herding merupakan perilaku investor yang dengan sengaja meniru perilaku investor lain dan mengabaikan informasi pribadinya. Dengan kata lain *intentional herding* menyatakan bahwa hanya sedikit informasi yang bisa diandalkan di pasar, sehingga investor tidak memahami keputusannya dan mengikuti keputusan mayoritas.

2) *Unintentional Herding*

Unintentional herding perilaku yang terjadi ketika suatu kelompok investor yang masuk ke dalam satu situasi yang sama dengan informasi yang sama diperoleh sehingga mereka memilih

⁵⁴ Karimah And Suman, "Pengaruh Literasi Keuangan, Herding, Dan Heuristik Terhadap Kinerja Investasi Mahasiswa Di Indonesia."

keputusan investasi bersama. Berbeda dengan *intentional herding* yang hanya sedikit informasi yang didapatkan, sedangkan pada *unintentional herding* investor mengakui bahwa informasi yang ada dapat diandalkan atau benar adanya.⁵⁵

c. Indikator Variabel *Herding Behavior*

1) Mendahulukan berkonsultasi saat ingin berinteraksi saham

Investor lebih memilih untuk meminta pendapat atau mengikuti rekomendasi orang lain sebelum membuat keputusan, daripada melakukan analisis sendiri.

2) Mengikuti keputusan investor lain ketika melakukan transaksi saham

Investor cenderung meniru tindakan investor lain, seperti membeli atau menjual saham, karena mereka percaya bahwa investor lain memiliki informasi yang lebih baik.

3) Mengikuti perubahan investor lain

Investor mengubah keputusannya sesuai dengan apa yang dilakukan orang lain, mengikuti arus pasar atau tren yang ada

6. Keputusan Investasi

a. Pengertian Investasi

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana saat ini dengan harapan mampu menghasilkan keuntungan di masa depan. Artinya, dalam melakukan keputusan investasi, investor memerlukan informasi-

⁵⁵ Khairunnisa Sekar Utami, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Herding Behavior Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah."

informasi sebagai faktor-faktor penting sekaligus dasar untuk menentukan pilihan investasi. Dari informasi tersebut, dibentuklah suatu model pengambilan keputusan yang berupa kriteria penilaian investasi agar investor lebih mungkin untuk memilih investasi terbaik di antara alternatif investasi yang tersedia.

Menurut *Tandelilin*, ada beberapa alasan seseorang melakukan investasi, sebagai berikut.

1) Untuk memperoleh kehidupan yang lebih layak di masa depan
Seorang yang bijaksana akan berpikir untuk meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu. Atau paling tidak, berusaha mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa depan.

2) Mengurangi tekanan inflasi

Dengan melakukan investasi dalam kepemilikan perusahaan atau objek lain, seseorang bisa menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak milik mereka akibat pengaruh inflasi.

3) Dorongan untuk menghemat pajak

Terdapat kebijakan di beberapa negara yang sifatnya mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi di bidang usaha tertentu.

Dasar-dasar yang mendukung keputusan investasi adalah sebagai berikut.

- 1) Retur, merupakan tingkat keuntungan investasi sebagai pengembalian atas dana yang sudah diinvestasikan oleh investor. Sementara retur harapan investor dari investasi yang dilakukannya merupakan kompensasi atas biaya kesempatan (*opportunity cost*) serta risiko penurunan daya beli akibat pengaruh inflasi. Dalam manajemen investasi, perlu dibedakan antara retur harapan (*expected retur*) dan retur aktual (*realiZed retur*). Retur harapan merupakan tingkat retur yang diharapkan akan diperoleh investor di masa depan, sedangkan retur aktual merupakan retur yang telah terjadi berdasarkan data historis.
- 2) Risiko, merupakan kemungkinan realisasi retur aktual lebih rendah dibandingkan retur minimum yang diharapkan. Dalam berinvestasi, investor memiliki harapan untuk memperoleh retur yang tinggi, namun besarnya risiko yang ditanggung juga harus diperhitungkan. Umumnya, semakin besar risiko maka semakin besar juga retur harapan.⁵⁶

⁵⁶ Desi Astuti, *Keputusan Investasi Di Kalangan Mahasiswadan Faktor-Faktornya*.

b. Indikator Variabel Keputusan Investasi

1) Mengetahui tingkat retur yang di harapkan

Investor harus memahami berapa banyak keuntungan (retur) yang mereka harapkan dari investasi tersebut, sehingga bisa menilai apakah investasi tersebut sepadan dengan risiko yang diambil

2) Mengetahui risiko yang dihadapi

Investor perlu memahami risiko yang terkait dengan investasi, seperti potensi kerugian atau fluktuasi nilai, sehingga mereka bisa memutuskan apakah mereka siap menghadapi risiko tersebut.

3) Menentukan waktu investasi

Investor harus menentukan jangka waktu mereka berinvestasi, apakah itu untuk jangka pendek, menengah, atau panjang, karena ini mempengaruhi pilihan investasi dan strategi yang digunakan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Kuantitatif adalah merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis menggunakan statistik.⁵⁷ Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif, pendekatan asosiatif ialah suatu rumusan masalah yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, terdapat 3 bentuk hubungan asosiatif yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan interaktif. Pada penelitian ini menggunakan bentuk pendekatan asosiatif bentuk hubungan kausal. Hubungan kausal adalah yang bersifat sebab akibat, jadi terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).⁵⁸ Alasan peneliti menggunakan pendekatan asosiatif karena untuk mengetahui pengaruh *heuristik*, *status quo* dan *herding behavior* terhadap keputusan investasi generasi Z.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, benda, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di

⁵⁷ Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

dalam suatu penelitian.⁵⁹ Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah investor generasi Z di Jember, yang terdiri dari:

- a. Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM)
- b. Investor Saham Pemula (ISP) Regional Jember
- c. Investor lain yang tidak tergabung dalam KSPM dan ISP

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasinya besar serta tidak bisa mempelajari seluruh populasi (sumber daya, tenaga kerja dan batasan waktu), penelitian bisa memakai sampel dan, kesimpulannya dapat diterapkan pada populasi.⁶⁰

Metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji *nonprobability sampling*, yaitu metode penelitian yang tidak memberikan kesempatan atau peluang bagi suatu bagian individu di antara yang dipilih untuk dianalisis.⁶¹ Metode pengambilan sampel yang dipilih oleh peneliti ialah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Investor generasi Z Jember yang lahir pada rentan tahun 1997-2012
- b. Investor generasi Z Jember yang pernah atau sedang melakukan investasi

Selanjutnya, dalam penentuan sampel penulis menggunakan *purposive sampling* yang memanfaatkan rumus Hair, Riyanto dan Hatmawan

⁵⁹ Hardani, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

⁶¹ Sugiyono.

menjelaskan bahwa perhitungan sampel dengan memanfaatkan rumus sampel digunakan untuk mengestimasi total sampel pada populasi yang tidak diketahui secara pasti.

Hair digunakan karena ukuran populasi yang belum diketahui dengan pasti. Sehingga disarankan bahwa ukuran sampel minimum adalah 5-10 observasi untuk setiap parameter yang diestimasi.⁶² Jumlah sampel 5 atau 10 dikali jumlah pertanyaan yang akan dimanfaatkan dengan jumlah indikator sebanyak 11. Salah satu yang berhubungan dengan kualitas sampel adalah ketepatan dan jumlah. Berikut rincian rumus yang digunakan:

$$\text{Minimal sampel} = \text{jumlah indikator} \times 5$$

$$= 11 \times 5$$

$$= 55$$

$$\text{Maksimal sampel} = \text{jumlah indikator} \times 10$$

$$= 11 \times 10$$

$$= 110$$

Berdasarkan rumus di atas maka sampel yang ideal digunakan dalam penelitian ini adalah 110 sampel.

C. Teknik dan instrumen pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer atau sumber primer Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil

⁶² isna Hary Ardita Putri1 Dan Adi Santoso, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi."

wawancara atau hasil pengisian kuesioner⁶³, sedangkan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti data yang didapatkan dari sumber lain baik organisasi, lembaga, badan, dan institusi yang telah bersedia untuk digunakan sesuai dengan keperluan.⁶⁴

Prosedur pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (angket)

Penelitian ini menggunakan data primer, data primer diperoleh secara langsung, dan dikumpulkan oleh peneliti. Data utama penelitian ini berasal dari penyebaran kuesioner kepada investor generasi Z daerah. Kuesioner adalah metode pengumpulan informasi di mana responden diminta serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup maupun terbuka dan dapat diberikan kepada responden secara langsung atau secara *online*.⁶⁵ Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini merupakan pertanyaan/pernyataan tertutup, yaitu daftar pertanyaan disediakan oleh peneliti dengan alternatif jawaban dan responden cukup mencentang kolom yang tersedia. Penelitian ini

⁶³ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015),

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

⁶⁵ Sugiyono. 142

menggunakan skala likert. . Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan tanggapan seseorang ataupun kelompok terhadap fenomena sosial.⁶⁶

Tabel 3. 1
Kriteria Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁶⁷ Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan dokumen terkait dengan permasalahan pada penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan bukti atau catatan penting yang berkaitan dengan penelitian seperti hasil uji spss dan dokumentasi pengisian kuisisioner

D. Analisis data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data ialah data dikelompokkan berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan

⁶⁶ Sugiyono.

⁶⁷ Sugiyono.

data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁶⁸ Langkah-langkah analisis data kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana aslinya. Statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan defil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata.⁶⁹

Pada penelitian statistik deskriptif dilakukan untuk mencari kuat lemahnya hubungan antara variabel menggunakan analisis korelasi, dalam statistik deskriptif secara teknis tidak ada uji signifikan, tidak ada taraf kesalahan, dan tidak ada juga kesalahan generalisasi.⁷⁰

2. Uji instrumen

Sebelum melakukan uji regresi linear berganda, maka perlu melakukan uji instrumen terlebih dahulu. Uji instrumen di antaranya adalah uji validitas dan uji reliabilitas .

⁶⁸ Sugiyono. 73

⁶⁹ Sugiyono. 147-148

⁷⁰ Hasanah, Chotib, And Qoriani, "Pengaruh Harga, Persediaan Barang Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Melalui Minat Beli Sebagai Variabel Intervening."

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dalam SPSS bisa menggunakan tiga metode analisis yaitu dengan korelasi *person*, *corrected item total correlation*, dan analisis faktor. Pengujian signifikan pada uji validitas dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai r hitung $> r$ tabel maka data tersebut dianggap valid dan jika r hitung $< r$ tabel maka data tersebut dinyatakan tidak valid.⁷¹

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala likert adalah *cronbach alpha*.

Menurut Sekarang, nilai reliabilitas *cronbach alpha* kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.⁷²

3. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya normalitas residual, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Model regresi linear dapat disebut dapat disebut model regresi yang baik apabila memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data

⁷¹ Purnomo, *Analisis Statistika Ekonomidan Bisnis Dengan SPSS*.

⁷² Purnomo. 79

residual terdistribusi normal, tidak ada multikolonieritas, dan heteroskedastisitas.⁷³

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual terdistribusi normal. Residual yang terdistribusi normal apabila digambarkan dengan kurva akan berbentuk lonceng, jadi uji normalitas ini hanya dapat dilakukan untuk data *multivariate*.⁷⁴ Analisis grafik dapat dilihat melalui histogram dan normal probability plot dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ialah apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi terdistribusi normal atau regresi memenuhi asumsi normalitas. Tapi sebaliknya, data dikatakan tidak memenuhi normalitas apabila data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal.

b. Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki hubungan antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk menguji gejala dari masalah multikolonieritas dengan melihat nilai *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) dengan kriteria sebagai berikut.⁷⁵

⁷³ Purnomo.107

⁷⁴ Zahriyah and Parmono, *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*.

⁷⁵ GhoZali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*.

Apabila nilai *tolerance value* $> 0,1$ dan $VIF < 10$ maka tidak terjadi gejala multikolonieritas antara variabel bebas. Dan apabila *tolerance value* $< 0,1$ dan $VIF > 10$ maka terjadi gejala multikolonieritas antar variabel bebas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamat ke pengamat lainnya. Jika *variance* dan residual satu pengamat ke pengamat lainnya tetap maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.⁷⁶ Uji heteroskedastisitas menggunakan strategi outline atau grafik *Scatterplot*. Dasar dalam analisis grafik dengan melihat plot diagram antara nilai yang diharapkan dari variabel dependen (ZPRED) dan residual (SRESID). Heteroskedastisitas terlaksana ketika bentuk terpilih, semacam titik bergelombang, melebar, dan kemudian menyempit. Jika tidak ada pola yang jelas serta nilai pada sumbu Y terdistribusi di atas serta di bawah 0, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁷⁷

4. Uji analisis regresi linear berganda

Uji regresi linear berganda adalah analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara lebih dari satu

⁷⁶ GhoZali.137

⁷⁷ GhoZali. 138

variabel bebas terhadap satu variabel terikat.⁷⁸ Alasan penggunaan metode ini adalah hasil analisis regresi linier berganda dapat menjelaskan serta mengidentifikasi variabel independen yang signifikan terhadap variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini ialah *heuristik*, *status quo* dan *herding behavior*, serta variabel terikatnya ialah niat Keputusan Investasi Generasi Z. Persamaan untuk regresi linier berganda dalam penelitian ini ialah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y : Keputusan Investasi Generasi Z

A : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi pertama

β_2 : Koefisien regresi kedua

β_3 : Koefisien regresi ketiga

X_1 : *Heuristik*

X_2 : *Status Quo*

X_3 : *Herding Behavior*

e : *Error*

5. Uji hipotesis

Uji yang akan menentukan apakah hipotesis dalam penelitian ini benar atau tidak.

⁷⁸ Zahriyah and Parmono, *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*. 62

a. Uji t (Parsial)

GhoZali mengatakan bahwa uji parsial digunakan mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.⁷⁹ Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 maka variabel (*Heuristik, status quo dan herding behavior*) secara parsial mempengaruhi variabel (keputusan investasi). dan Jika t_{hitung} lebih rendah dari t_{tabel} serta nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji f (Simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui bahwa keseluruhan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.⁸⁰ Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau jika sig lebih rendah dari 0,05. Maka hal tersebut variabel independen berpengaruh secara keseluruhan (simultan) terhadap variabel dependen. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau sig $> 0,05$ tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

6. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kesanggupan variabel terikat (Keputusan Investasi) terhadap variabel bebas (*Heuristik, status quo dan herding behavior*).⁸¹ Dua sifat dari

⁷⁹ GhoZali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. 98

⁸⁰ GhoZali. 98

⁸¹ GhoZali. 97

koefisien determinasi yang perlu diperhatikan: Besarannya tidak pernah negatif dan batasannya adalah $0 < r^2 < 1$. Jika r^2 bernilai 1, berarti kesesuaian garisnya tepat. Disisi lain, jika r^2 bernilai 0, berarti hubungan antara regresi serta regresor tidak ada. Apabila analisis yang digunakan regresi linear sederhana maka yang digunakan adalah nilai *R Square*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini ingin menganalisis terkait variabel *heuristik*, *status quo* dan *herding behavior* terhadap keputusan investasi, investor generasi Z di Jember. Penelitian ini berfokus pada keputusan investor generasi Z yang berada di wilayah kabupaten Jember. Dengan objek penelitian yang mencakup tiga kelompok utama:

1. Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM)

KSPM merupakan organisasi mahasiswa yang bertujuan meningkatkan literasi dan minat investasi di pasar modal. Di Kabupaten Jember, KSPM terdapat di empat universitas, yaitu:

- a. Universitas Muhammadiyah Jember
- b. Universitas Jember
- c. UIN KHAS Jember
- d. Institut Teknologi dan Sains Mandala

2. Investor Saham Pemula (ISP) Regional Jember

3. Investor lain yang tidak tergabung dalam KSPM dan ISP

Kelompok terakhir mencakup investor generasi Z di Jember yang tidak tergabung dalam KSPM dan ISP. Investor ini terdiri dari individu dengan motivasi pribadi untuk melakukan investasi, baik karena kesadaran untuk berinvestasi sejak dini maupun dorongan untuk mencapai tujuan finansial jangka panjang.

Menurut *Beresfod Research*, pengelompokan generasi Z di mulai tahun kelahiran 1997-2012 dengan kisaran usia 13-28 tahun.⁸² Generasi Z juga disebut dengan generasi NET di mana generasi ini memang lahir di era serba canggih. Era di mana internet menjangkau semua kalangan, sehingga mereka memiliki ciri khas dan nilai-nilai yang berbeda dari generasi sebelumnya.⁸³

1. Karakteristik gen Z

Generasi Z dikenal sebagai digital nativis, dengan keterampilan digital yang menonjol karena telah terbiasa dengan teknologi sejak usia dini. Akses mudah ke internet, media sosial, dan perangkat canggih telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan mereka. Generasi ini juga sangat mandiri dan inovatif, cenderung mencari solusi kreatif untuk berbagai masalah, dan lebih suka belajar secara otodidak melalui sumber daya Online yang melimpah. Selain itu, Generasi Z memiliki kesadaran sosial yang tinggi dan sangat peduli terhadap isu-isu global, seperti perubahan iklim, keadilan sosial, dan hak asasi manusia, yang sering kali mereka suarakan melalui media sosial sebagai platform utama.

2. Nilai-nilai Generasi Z

Generasi Z tumbuh di lingkungan yang lebih multikultural dan memiliki penghargaan tinggi terhadap inklusivitas serta keragaman. Mereka menghargai tempat kerja yang inklusif, di mana setiap individu dihormati tanpa memandang latar belakang, gender, atau orientasi seksual. Selain itu, keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional

⁸² Beresfod Research, "Generations defined by name, birth year, and ages in 2025", di akses pada 10 maret 2025. <https://www.beresfordresearch.com/age-range-by-generation/>

⁸³ Kristiyowati, "Generasi 'Z' Dan Strategi Melayaninya."

menjadi prioritas bagi mereka, dengan kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya kesehatan mental dan fisik, sehingga mereka tidak ragu menuntut fleksibilitas dari pemberi kerja. Generasi ini juga memiliki semangat kewirausahaan yang kuat, dengan banyak dari mereka yang tertarik memulai bisnis sendiri atau bekerja dalam lingkungan yang mendukung inovasi dan kreativitas.⁸⁴

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi penelitian deskriptif analitik, di mana penjelasan menyeluruh diberikan tentang orang, kelompok, gejala, dan situasi yang menjadi fokus. Penelitian ini menggunakan sebanyak 110 sampel, yang dilakukan dalam kurun waktu 22 hari. Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan alat penelitian berupa kuesioner yang disebar melalui beberapa platform digital seperti *Whats App*, *Twitter* dan *Instagram*.

1. Karakteristik Responden

a. Responden Berdasarkan Tahun Lahir

Tabel 4. 1

Tahun Lahir Responden

No	Tahun Lahir	Jumlah	Persentase
1.	1997 - 2001	22	20%
2.	2002 - 2012	88	80%
Total		110	100%

Dari informasi tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 22 orang atau 20% dari total responden dalam penelitian ini adalah yang lahir

⁸⁴ Harry Lambert Consina, *Panduan Pengembangan Karir Untuk Gen Z*.

pada rentan 1997-2000 di mana jika diangka kan dalam jumlah umur sekitar 23-27 tahun sedangkan 88 orang atau 80% sisanya merupakan responden yang lahir pada tahun 2002-2012 dan jika diangka kan dalam jumlah umur sekitar 12-22 tahun.

b. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4. 2
Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Pelajar/Mahasiswa	89	81%
2.	Kerja	21	19%
Total		110	100%

Sumber: Data diolah

Dari informasi yang tertera pada tabel 4.2 dapat dikatakan bahwa Sebagian besar responden, yaitu 89 orang (81%), merupakan pelajar atau mahasiswa, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden terdiri dari individu yang sedang menempuh pendidikan, baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi. Sementara itu, 21 orang (19%) adalah pekerja atau sudah terlibat dalam dunia kerja.

c. Responden Berdasarkan Jenis Investasi

Tabel 4. 3
Jenis Investasi Responden

No	Jenis Investasi	Jumlah	Persentase
1.	Saham	46	42%
2.	Emas	42	38%
3.	Properti	8	7%
4.	Lainnya	14	13%
Total		110	100%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil dari data diatas dapat disimpulkan bahwa Tabel di atas menunjukkan jenis investasi yang dimiliki oleh responden. Mayoritas responden, yaitu 46 orang (42%), berinvestasi di saham, diikuti oleh 42 orang (38%) yang memilih emas. Sebanyak 8 orang (7%) memilih properti, dan 14 orang (13%) berinvestasi di jenis lainnya. Secara keseluruhan, saham dan emas merupakan pilihan investasi utama responden.

d. Responden Berdasarkan Penghasilan

Tabel 4. 4
Penghasilan Responden

No.	Penghasilan	Jumlah	Persentase
1.	Rp 0- Rp 1000.000	85	77%
2.	Rp 1000.000 - Rp 5000.000	19	17%
3	Lebih dari 5000.000	6	5%
Total		110	100%

Sumber: Data diolah

Tabel di atas menunjukkan distribusi penghasilan responden.

Sebagian besar responden, yaitu 85 orang (77%), memiliki penghasilan antara Rp 0 hingga Rp 1.000.000. Sebanyak 19 orang (17%) responden memiliki penghasilan antara Rp 1.000.000 hingga Rp 5.000.000, sementara 6 orang (5%) responden memiliki penghasilan lebih dari Rp 5.000.000.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Statistik Deskriptif

Untuk mendapatkan gambaran keseluruhan dari data tersebut, diperlukan analisis statistik deskriptif terhadap variabel tersebut.

Sebagaimana berikut *Heuristik* (X1), *Status Quo* (X2), *Herding Behavior* (X3) dan Keputusan Investasi (Y). Pengukuran tersebut meliputi nilai rata-rata (Mean), tertinggi (Max), terendah (Min), dan standar deviasi dari masing-masing variabel (Y). Tabel berikut menunjukkan hasil uji statistik deskriptif penelitian:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Heuristik	110	5	15	10,67	2,234
Status Quo	110	3	10	7,20	1,451
Herding Behavior	110	4	15	10,63	2,262
Keputusan Investasi	110	6	15	12,42	2,143
Valid N (listwise)	110				

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas, kita dapat menggambarkan distribusi data yang diamati oleh peneliti, yaitu:

- a. Variabel *Heuristik* (X1), memiliki nilai maksimum sebesar 15, nilai minimum sebesar 5 dan mean 10,65, di mana mean memiliki nilai yang lebih besar dari nilai standar deviation yaitu 2,234 hal ini memiliki arti bahwa penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.
- b. *Status Quo* (X2), memiliki nilai maksimum sebesar 10, nilai minimum sebesar 3 dan mean 7,20, di mana mean memiliki nilai yang lebih besar dari nilai *standar deviation* yaitu 1,451 hal ini memiliki arti

bahwa penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata

- c. *Herding Behavior* (X2), memiliki nilai maksimum sebesar 15, nilai minimum sebesar 4 dan mean 10,63, di mana mean memiliki nilai yang lebih besar dari nilai *standar deviation* yaitu 2,262 hal ini memiliki arti bahwa penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata
- d. Keputusan Investasi (Y), memiliki nilai maksimum sebesar 15, nilai minimum sebesar 6 dan mean 12,42, di mana mean memiliki nilai yang lebih besar dari nilai *standar deviation* yaitu 2,143 hal ini memiliki arti bahwa variasi data rendah, sehingga distribusi nilai cenderung merata.

2. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur.

Pengujian signifikan pada uji validitas dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka data tersebut dianggap valid dan jika r hitung $<$ r tabel maka data tersebut dinyatakan tidak valid.⁸⁵

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 110 sampel, sehingga n dalam penelitian ini adalah 110. Berdasarkan nilai n

⁸⁵ Purnomo, *Analisis Statistika Ekonomidan Bisnis Dengan SPSS*.

tersebut, df sebesar 108 ($100-2 = 108$). Nilai r tabel pada df 108 dengan nilai signifikansi 0,05 adalah 0,1874. Sehingga diperoleh ketentuan; jika r hitung $> 0,1874$ maka dianggap valid, sedangkan jika r hitung $< 0,1874$ maka dianggap tidak valid. Di bawah merupakan hasil uji validitas dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistik versi 24 pada penelitian ini:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	Alpha (<i>a</i>)	r _{tabel}	r _{hitung}	Keterangan
1	<i>Heuristik</i>	X1.1	0,05	0,1874	0,770	Valid
		X1.2	0,05	0,1874	0,821	Valid
		X1.3	0,05	0,1874	0,702	Valid
2	<i>Status Quo</i>	X2.1	0,05	0,1874	0,716	Valid
		X2.2	0,05	0,1874	0,833	Valid
3	<i>Herding Behavior</i>	X3.1	0,05	0,1874	0,704	Valid
		X3.2	0,05	0,1874	0,882	Valid
		X3.3	0,05	0,1874	0,787	Valid
4	Keputusan Inestasi	Y1.1	0,05	0,1874	0,824	Valid
		Y1.2	0,05	0,1874	0,836	Valid
		Y1.3	0,05	0,1874	0,879	Valid

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang telah digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid karena $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$.

b. Uji Reliabilitas

Berikut ini hasil dari uji reliabilitas pada penelitian ini

Tabel 4. 7
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Crombach's Alpha	Alpha (α)	Keterangan
1	Heuristik (X1)	0,845	0,60	Reliabel
2	Status Quo (X2)	0,809	0,60	Reliabel
3	Herding Behavior (X3)	0,814	0,60	Reliabel
4	Keputusan Investasi (Y)	0,824	0,60	Reliabel

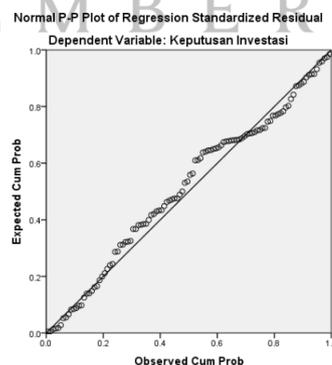
Sumber: Data diolah

Data di atas terlihat bahwa nilai *Crombach Alpha* pada setiap variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,06. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa dari ketiga variabel tersebut adalah reliabel

c. Uji Asumsi Klasik

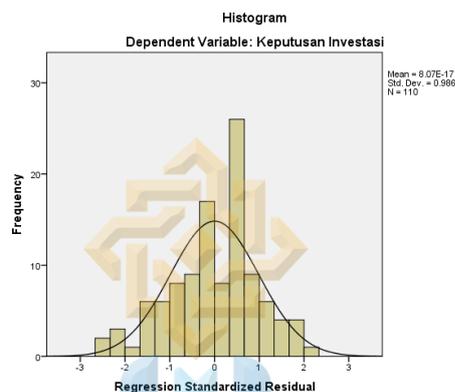
1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang telah dianalisis terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan histogram dan normal probability plot.



Gambar 4. 1
Probability Plot

Pada gambar *probability plot* di atas tersebar sekitar garis diagonal dan mengikuti pola garis tersebut, dapat disimpulkan bahwa data di atas terdistribusi normal



Gambar 4. 2
Histogram

Pada gambar di atas histogram membentuk lonceng sehingga data di atas dikatakan terdistribusi normal.

2) Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas digunakan untuk memeriksa apakah variabel dependen dalam model regresi mengandung elemen-elemen yang serupa. Multikolonieritas dianggap valid ketika nilai tolerance value $> 0,1$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolonieritas antara variabel bebas. Dan apabila tolerance value $< 0,1$ dan VIF > 10 maka terjadi gejala multikolonieritas antar variabel bebas.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Heuristik	0,635	1,576
2	Status Quo	0,641	1,560
3	Herding Behavior	0,757	1,325

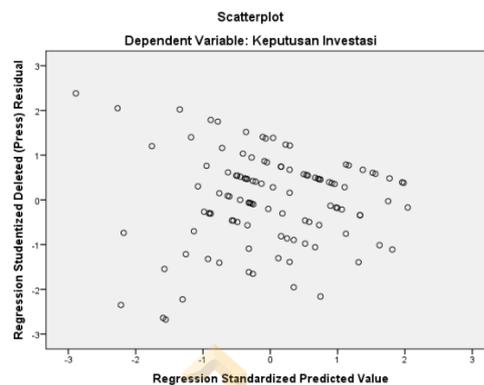
Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa uji multikolonieritas model regresi tidak menunjukkan adanya korelasi antara variabel bebas, hal ini terlihat dari nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel yang $> 0,1$ dan $VIF < 10$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang digunakan tidak mengalami gejala multikolonieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamat ke pengamat lainnya. Heteroskedastisitas terlaksana ketika bentuk terpilih, semacam titik bergelombang, melebar, dan kemudian menyempit. Jika tidak ada pola yang jelas serta nilai pada sumbu Y terdistribusi di atas serta di bawah 0, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸⁶

⁸⁶ GhoZali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. 138



Gambar 4.3
Scatterplot

Sumber: Data diolah

Pada gambar *Scatterplot* di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda adalah analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.⁸⁷ Alasan penggunaan

metode ini adalah hasil analisis regresi linier berganda dapat menjelaskan serta mengidentifikasi variabel independen yang signifikan terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil uji regresi linear berganda yang melibatkan variabel *heuristik*, *status quo* dan *herding behavior* terhadap keputusan investasi generasi Z

⁸⁷ Zahriyah and Parmono, *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*. 62

Tabel 4. 9
Hasil analisis regresi linier berganda

Model		UnstandardiZed Coefficients		StandardiZed Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,928	1,133		6,113	0,000
	Heuristik	0,214	0,105	0,223	2,030	0,045
	Status Quo	0,157	0,161	0,106	0,974	0,332
	Herding Behavior	0,196	0,095	0,206	2,054	0,042

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data tabel di atas, hasil analisis linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 6,928 + 0,214X_1 + 0,157X_2 + 0,196X_3 + e$$

Dari hasil uji regresi linier berganda di atas dapat dipaparkan bahwa:

- 1) Nilai konstanta α sebesar 6.928 merupakan nilai dari variabel Keputusan investasi saat belum dipengaruhi oleh variabel lainnya seperti *heuristik*, *status quo* dan *herding behavior*.
- 2) β_1 (nilai koefisien regresi X_1) sebesar 0,214 menunjukkan variabel *heuristik* mempunyai pengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Generasi Z sebesar 0,214.
- 3) β_2 (nilai koefisien regresi X_2) sebesar 0,157 menunjukkan variabel *status quo* mempunyai pengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Generasi Z sebesar 0,157

β_3 (nilai koefisien regresi X3) sebesar 0,196 menunjukkan variabel *herding behavior* mempunyai pengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Generasi Z sebesar 0,196.

e. Uji T (Parsial)

Uji t atau uji parsial bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $< 0,05$ (dengan taraf signifikansi 5%) atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel X memiliki dampak signifikan terhadap variabel Y (H_a diterima H_0 ditolak). Jika sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel X tidak berpengaruh pada variabel Y (H_a ditolak H_0 diterima).

Nilai t_{tabel} dapat diperoleh melalui rumus:

$t_{(n-k-1)}$ dengan keterangan :

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen (bebas)

Dari hasil pengujian secara parsial dengan bantuan media SPSS dapat dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4. 10
Hasil Uji T (Parsial)

Model		UnstandardiZed Coefficients		StandardiZed Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,928	1,133		6,113	0,000
	Heuristik	0,214	0,105	0,223	2,030	0,045
	Status Quo	0,157	0,161	0,106	0,974	0,332
	Herding Behavior	0,196	0,095	0,206	2,054	0,042
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi						

Sumber: Data diolah SPSS 24

Pada tabel di atas dapat menjelaskan hipotesis sebagai berikut:

1) Variabel *Heuristik* (X1)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa $\alpha = 0,05$ dengan perhitungan bahwa $t_{tabel} = t_{(110-3-1)}$ dengan hasil $0,05:106 = 1,6594$ maka nilai signifikansi pada variabel *heuristik*

(X1) $0,045 < 0,05$ dan nilai t hitung $2.030 > t_{tabel} 1,98260$ maka

H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, dapat dikatakan bahwa variabel

heuristik berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi

generasi Z

2) Variabel *Status Quo* (X2)

Nilai signifikansi pada variabel *Status Quo* (X2) $0,332 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,974 < t_{tabel} 1,6594$, maka H_a ditolak dan H_0

diterima, dan dapat dikatakan bahwa variabel *Status Quo* tidak

berpengaruh terhadap keputusan investasi generasi Z

3) Variabel *Herding Behavior* (X3)

Nilai signifikansi pada variabel *herding behavior* (X3) $0,042 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,054 > t$ tabel $1,6594$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dapat dikatakan bahwa variabel *herding behavior* berpengaruh terhadap keputusan investasi generasi Z

f. Uji F (Simultan)

Uji f atau uji simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh *heuristik*, *status quo* dan *herding behavior* terhadap keputusan investasi generasi Z secara bersama-sama. Berikut ini hasil pengujian secara simultan dengan bantuan program SPSS 24. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikan $< 0,05$ atau f hitung lebih besar dari f tabel maka variabel X secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y.

Adapun nilai F tabel pada penelitian ini didapat dari:

$$Df_1 = k - 1 = (4 - 1 = 3) \text{ dan}$$

$$Df_2 = n - k = 110 - 4 = 106 \text{ di mana}$$

n = jumlah sampel dan

k = jumlah variabel

sehingga F tabel diperoleh nilai 2,69

Tabel 4. 11
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94,991	3	31,664	8,271	0,000 ^b
	Residual	405,773	106	3,828		
	Total	500,764	109			
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi						
b. Predictors: (Constant), Herding Behavior, Status Quo, Heuristik						

Sumber: Data diolah SPSS 24

Berdasarkan hasil uji f pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai f hitung $8,271 > F$ tabel 2,69. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa model penelitian diterima atau ada pengaruh secara simultan antara variabel *heuristik*, *status quo* dan *herding behavior* terhadap Keputusan investasi generasi Z

g. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menilai sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi pengaruh variabel independen secara bersama sama terhadap variabel dependen. Berikut hasil dari uji determinasi pada penelitian ini:

Tabel 4. 12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,436 ^a	0,190	0,167	1,957
a. Predictors: (Constant), Herding Behavior, Status Quo, Heuristik				

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil dan uji koefisien determinasi pada tabel di atas maka diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,167 yang menunjukkan bahwa *heuristik*, *status quo* dan *herding behavior* berpengaruh terhadap Keputusan investasi sebesar 16,7% sedangkan sisanya 83,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan mayoritas responden 77% memiliki penghasilan di bawah Rp 1.000.000, sedangkan hanya 5% yang berpenghasilan lebih dari Rp 5.000.000. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki keterbatasan finansial yang mungkin membuat mereka lebih rentan terhadap faktor psikologis dalam pengambilan keputusan investasi.

D. Pembahasan

Bagian ini akan menguraikan dan menjelaskan hasil temuan yang telah diperoleh setelah melakukan pengujian hipotesis untuk menjawab rumusan masalah, mengulas temuan dan membahas implikasi lain dari hasil penelitian. Pembahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh *Heuristik* (X1) terhadap Keputusan Investasi, Investor Generasi Z di Jember (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh perbandingan yaitu nilai signifikansi pada variabel *heuristik* (X1) $0,045 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,030 > t$ tabel $1,98260$ maka H1 diterima sedangkan H0 ditolak, Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *heuristik* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi investor generasi Z di Jember.

Dari hasil pengujian secara parsial maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengaruh *heuristik* terhadap keputusan investasi maka akan semakin baik keputusan investasi generasi Z. Sikap percaya diri dan tidak memikirkan risiko yang akan dihadapi dimasa mendatang membuat perilaku ini mengarah kepada keberanian dalam membuat keputusan yang baik walaupun berada dalam lingkungan yang bersifat kompleks dan tidak pasti. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku investor generasi Z merasa bahwa investasi yang mereka lakukan akan menguntungkan dimasa yang akan datang.

Hal ini sejalan dengan *Prospect Theory*, individu cenderung menggunakan aturan praktis atau *shortcuts* untuk mengurangi kompleksitas dalam pengambilan keputusan, terutama dalam kondisi ketidakpastian. Generasi Z, yang umumnya mengandalkan informasi cepat seperti rekomendasi *influencer* atau tren populer, memanfaatkan *heuristik* untuk menyederhanakan keputusan investasi. Di sisi lain, *Noise Theory* juga dapat menjelaskan fenomena ini, karena *heuristik* sering kali

dipengaruhi oleh faktor *noise*, seperti emosi, suasana hati, atau konteks situasional yang membuat keputusan menjadi tidak sepenuhnya rasional.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nora Erianda dkk dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *heuristik* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada Bank Syariah Indonesia.⁸⁸ Hasil penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Dzikru dkk dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *heuristik* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi saham di kota Makassar.⁸⁹

2. Pengaruh *Status Quo* (X2) terhadap Keputusan Investasi, Investor Generasi Z di Jember (Y)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, variabel *status quo* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,332 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $0,974 < t$ tabel $1,98260$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *status quo* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi, investor generasi Z di Jember. Dengan demikian hipotesis alternatif H2 ditolak dan H0 diterima.

Temuan ini memberikan kesimpulan bahwa kecenderungan untuk mempertahankan keadaan yang ada (*status quo bias*) tidak menjadi faktor yang signifikan dalam memengaruhi keputusan investasi pada generasi Z. Indikator variabel *status quo*, seperti preferensi untuk tetap dalam kondisi

⁸⁸ Erianda et al., "Herding Behavior Dan Heuristic Bias Pada Keputusan Investasi Nasabah Bank Syariah Indonesia."

⁸⁹ Dzikru Rahmah, Masdar, and Abidin, "Pengaruh Herding Behavior , Heuristik Dan Prospek Terhadap Keputusan Investasi Saham Di Kota Makassar."

yang sama dan kecenderungan untuk hanya berinvestasi pada perusahaan yang sudah dikenal, mencerminkan sikap konservatif dan aversi terhadap risiko. Sikap ini dapat menghambat investor dalam mengeksplorasi peluang investasi baru yang lebih menguntungkan, karena mereka cenderung mengabaikan opsi dengan potensi retur yang lebih tinggi akibat kekhawatiran terhadap risiko yang belum diketahui.

Namun, hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *status quo* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, yang dapat disebabkan oleh dominasi faktor lain seperti tingkat retur, profil risiko investor, atau faktor eksternal ekonomi. Selain itu, fleksibilitas yang dimiliki oleh sebagian besar investor memungkinkan mereka untuk tidak terikat pada pilihan *status quo* dan lebih terbuka terhadap peluang baru. Dengan demikian, meskipun indikator *status quo* mencerminkan sikap konservatif, dalam penelitian ini sikap tersebut tidak cukup kuat untuk memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Generasi ini mungkin lebih terbuka terhadap perubahan dan inovasi dibandingkan generasi sebelumnya, yang memungkinkan mereka untuk mengesampingkan bias *status quo* dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, karakteristik generasi Z yang lebih fleksibel terhadap teknologi, informasi, dan lingkungan dinamis dapat menjadi alasan mengapa bias *status quo* kurang memengaruhi mereka. Temuan ini selaras dengan pendapat yang dikatakan oleh Tara de Thouars BA, M. Psi, seorang ahli psikologis klinis remaja dalam blogspot yang dibagikan oleh

Farel Gerald yang mengatakan bahwa karakter generasi Z ini selalu tertantang dengan hal baru. Generasi ini tidak mudah puas dengan keadaan yang ada dan selalu mencari inovasi dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini yang menjadikan generasi ini unik, sebab ketika sebagian orang melihat tantangan sebagai suatu rintangan atau risiko, Gen Z melihatnya sebagai peluang.⁹⁰

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha et al, yang menyatakan bahwa *status quo* secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada investor muda di Galeri investasi UNJANI.⁹¹

3. Pengaruh *Herding Behavior* (X3) terhadap Keputusan Investasi, Investor Generasi Z di Jember (Y)

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Herding Behavior* (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,042 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2,054 > t$ tabel $1,98260$). Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, *Herding Behavior* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi, investor generasi Z di Jember. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H3) yang menyatakan bahwa variabel *Herding Behavior* berpengaruh terhadap keputusan investasi diterima, sedangkan hipotesis nol (H0) ditolak.

Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku mengikuti keputusan atau tindakan orang lain (*herding behavior*) menjadi salah satu faktor yang

⁹⁰ Google, "Farel Gerald,"

⁹¹ Fitriani Komara, Nugraha, and Purnamasari, "Pengaruh Cognitive Bias Dan Emotional Bias Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Muda Di Galeri Investasi UNJANI)."

memengaruhi keputusan investasi pada generasi Z. Fenomena ini dapat dijelaskan melalui karakteristik generasi Z yang cenderung aktif di media sosial dan platform digital, di mana informasi tentang keputusan investasi sering kali dibagikan oleh komunitas atau individu yang mereka anggap memiliki kredibilitas.

Contoh saat ini marak adanya rekomendasi investasi dari tokoh *influencer* di media sosial dengan jutaan pengikut, hal ini dapat menyebabkan adanya perilaku *herding* karena banyak individu yang mengikuti investasi hanya rekomendasi *influencer*. Perilaku bias ini banyak di temukan pada investor dengan usia yang tergolong muda mereka mempunyai emosi yang tinggi, tidak terkontrol, ikut ikutan atau fomo.⁹² Hal ini dapat mendorong generasi Z untuk mengambil keputusan investasi berdasarkan tindakan mayoritas atau tren yang sedang populer di lingkungannya.

Selain itu, *herding behavior* juga dapat muncul karena generasi Z masih dalam tahap pembelajaran tentang investasi, sehingga mereka cenderung mencari kenyamanan dan rasa aman dengan mengikuti keputusan kelompok atau pelaku pasar yang dianggap lebih berpengalaman.

Hal ini sejalan dengan *Noice theory* yang menyatakan bahwa keputusan investasi sering kali dipengaruhi oleh faktor-faktor acak yang tidak relevan, seperti pengaruh sosial, emosi atau tekanan situasional.

⁹²Qotrunada and Hascaryani, "Analisis Pengaruh Perilaku Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Generasi Z Dan Milenial."

Dalam konteks *herding behavior*, individu cenderung mengikuti keputusan kelompok karena adanya rasa aman mengikuti mayoritas, meskipun keputusan tersebut tidak optimal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ivanna dan Nadia,⁹³ Anindita dan Maria⁹⁴ yang menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa variabel *herding behavior* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

4. Pengaruh *Heuristik* (X1), *Status Quo* (X2) dan *Herding Behavior* (X3) terhadap Keputusan Investasi, Investor Generasi Z di Jember (Y)

Berdasarkan hasil uji F, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai F hitung $8,271 > F$ tabel 2,69. Hasil ini menunjukkan bahwa model penelitian secara simultan signifikan, yang berarti terdapat pengaruh bersama-sama antara variabel *Heuristik*, *Status Quo*, dan *Herding Behavior* terhadap keputusan investasi, investor generasi Z di Jember.

Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan investasi generasi Z tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja melainkan melibatkan beberapa dari berbagai faktor perilaku. *Heuristik*, sebagai pendekatan pengambilan keputusan berdasarkan aturan praktis atau pengalaman, memainkan peran penting dalam menyederhanakan proses pengambilan

⁹³ Ivanna Meylia Handratana Tang, "Pengaruh Mental Accounting, Regret Aversion Bias, Herding Bias, Loss Aversion, Risk Perception, Dan Financial Literacy Terhadap Keputusan Investasi Investor Generasi Z."

⁹⁴ Pramesti and Graciafernandy, "Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis Demografi Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Z Di Kota Semarang The Influence of Financial Literacy , Herding Behaviour , and Demographic Characteristics on Investment Decision for Generation Z in Semarang City."

keputusan investasi, terutama dalam kondisi ketidakpastian. *Status Quo* mungkin berkontribusi dalam tingkat tertentu, meskipun tidak signifikan secara parsial, dalam menciptakan preferensi untuk tetap pada pilihan yang dikenal atau dianggap aman. *Herding Behavior*, di sisi lain, memperkuat kecenderungan generasi Z untuk mengikuti tren atau keputusan yang diambil oleh kelompok.

Hasil ini relevan untuk memahami pola pengambilan keputusan investasi generasi Z yang cenderung kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor perilaku secara bersamaan. Pada penelitian ini hasil uji koefisien determinasi atau *R Square* menunjukkan hasil 16,7% sedangkan sisanya 83,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dan variabel lain yang mungkin mempengaruhi keputusan investasi seperti variabel literasi keuangan, *overconfidence* dan *regret aversion bias*. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Anindita dan Maria,⁹⁵ Ivanna dan Nadia⁹⁶ yang menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Sofia dan Tyas dan Andi et al⁹⁷ menunjukkan hasil bahwa *Overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Syifa dan Nadia, Rina

⁹⁵ Pramesti and Graciafernandy, "Pengaruh Literasi Keuangan, Herding Behaviour, Dan Karakteristik Demografi Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Z Di Kota Semarang."

⁹⁶ Tang and Asandimitra, "Pengaruh Mental Accounting, Regret Aversion Bias, Herding Bias, Loss Aversion, Risk Perception, Dan Financial Literacy Terhadap Keputusan Investasi Investor Generasi Z."

⁹⁷ HamZah, "Pengaruh Overconfidence Bias, Mental Accounting Dan Familiarity Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi."

menyatakan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel *regret* *Aversion bias* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan dengan judul Pengaruh *Heuristik*, *Status Quo* dan *Herding Behavior* Terhadap keputusan Investasi, investor generasi Z di Jember dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengaruh *Heuristik* Secara Parsial Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji secara parsial diperoleh perbandingan yaitu nilai signifikansi pada variabel *Heuristik* (X_1) $0,045 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,030 > t$ tabel $0,1874$ maka H_1 diterima sedangkan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Heuristik* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi, investor generasi Z di Jember dikarenakan Sikap percaya diri dan tidak memikirkan risiko yang akan dihadapi dimasa mendatang membuat perilaku ini mengara kepada keberanian dalam membuat keputusan yang baik walaupun berada dalam lingkungan yang bersifat kompleks dan tidak pasti. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku investor generasi Z merasa bahwa investasi yang mereka lakukan akan menguntungkan dimasa yang akan datang.

2. Pengaruh *Status Quo* Secara Parsial Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji secara parsial diperoleh perbandingan yaitu nilai signifikansi pada variabel *Status Quo* (X_2) $0,332 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,974 < t$ tabel $0,1874$, maka H_2 ditolak dan H_0 diterima, sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel *Status Quo* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, investor generasi Z di Jember dikarenakan Generasi ini lebih terbuka terhadap perubahan dan inovasi dibandingkan generasi sebelumnya, yang memungkinkan mereka untuk mengesampingkan bias *status quo* dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, karakteristik investor generasi Z yang lebih fleksibel terhadap teknologi, informasi, dan lingkungan dinamis dapat menjadi alasan mengapa bias *status quo* kurang memengaruhi mereka.

3. Pengaruh *Herding Behavior* Secara Parsial Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji secara parsial diperoleh perbandingan yaitu nilai signifikansi pada variabel *herding behavior* (X3) $0,042 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,054 > t \text{ tabel } 0,1874$, maka H3 diterima dan H0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *herding behavior* berpengaruh terhadap keputusan investasi investor generasi Z di Jember. Perilaku bias ini banyak di temukan pada investor dengan usia yang tergolong muda mereka mempunyai emosi yang tinggi, tidak terkontrol, ikut ikutan atau fomo. Hal ini dapat mendorong investor generasi Z untuk mengambil keputusan investasi berdasarkan tindakan mayoritas atau tren yang sedang populer di lingkungannya.

4. Pengaruh *Heuristik, Status Quo Dan Herding Behavior* Secara Simul Terhadap Keputusan Investasi

Hasil uji secara simultan variabel *heuristik, status quo dan herding behavior* terhadap variabel keputusan investasi dengan nilai signifikansi

sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai F hitung $8,271 > F$ tabel 2,69 yang artinya H_4 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan variabel *Heuristik*, *Status Quo* dan *Herding Behavior* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, investor generasi Z di Jember.

B. Saran

1. Bagi Investor Generasi Z (Generasi Muda)

Peneliti mengharapkan agar investor Generasi Z lebih bijak dalam mengambil keputusan investasi dengan meningkatkan literasi keuangan untuk mengurangi bias *heuristik* dan tidak hanya mengandalkan intuisi. Mengingat pengaruh *herding behavior*, penting bagi mereka untuk tidak mudah terpengaruh oleh tren atau keputusan orang lain tanpa riset mendalam. Meskipun *status quo* tidak berpengaruh signifikan, Generasi Z tetap harus fleksibel dalam menyesuaikan strategi investasinya dengan perubahan pasar. Secara keseluruhan, pendekatan investasi yang rasional, berbasis data, dan tidak sekadar mengikuti arus dapat membantu membuat keputusan yang lebih terarah dan menguntungkan dalam jangka panjang.

2. Bagi Peneliti Selanjut

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti variabel yang lebih beragam dalam memengaruhi keputusan investasi. Selain itu, penelitian dapat difokuskan pada jenis investasi tertentu, untuk melihat pola keputusan yang lebih spesifik. Peran media sosial dan influencer finansial juga menarik untuk diteliti, mengingat tingginya paparan

informasi digital. Metode eksperimen atau pendekatan kualitatif melalui wawancara dapat digunakan untuk memahami lebih dalam faktor psikologis dan emosional yang memengaruhi keputusan investasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Asandimitra, Syifa Aulia Mahadevi dan Nadia. "Pengaruh Status Quo, Herding Behaviour, Representativeness Bias, Mental Accounting, Serta Regret Aversion Bias Terhadap Keputusan Investasi Investor Milenial Di Kota Surabaya" 9 (2021): 779–93.
- Astuti, Desi. *Keputusan Investasi Di Kalangan Mahasiswa Faktor-Faktornya*, 2023.
- Black, Fischer. "Noise" XLI, no. 3 (1986): 529–43.
- Carolina, Andrea, dan Hendra Wiyanto. "Pengaruh Overconfidence, Representativeness Dan Herding Behavior Terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi Milenial Di Jakarta." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 5, no. 4 (2023): 857–66.
<https://doi.org/10.24912/jmk.v5i4.26926>.
- Consina, Harry Lambert. *Panduan Pengembangan Karir Untuk Gen Z*. Surabaya: C. Garuda Mas Sejahtera, 2024
- Erianda, Nora, Cut Devi Maulidasari, Jurusan Manajemen, and Universitas Teuku Umar. "Herding Behavior Dan Heuristic Bias Pada Keputusan Investasi Nasabah Bank Syariah Indonesia" 7 (2023).
- Fitra, Yopi Adhimas. "Pengaruh Bias Perilaku Investor Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Saham." *JURNAL CAPITAL: Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 5, no. 1 (2023): 88–98.
<https://doi.org/10.33747/capital.v5i1.185>.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Hafsari, Rina. "Pengaruh Heuristik Terhadap Perilaku Investasi Saham Dengan Etika Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Investor Di Kota Makassar," 2022.
- Hamzah, Amir. "Pengaruh Overconfidence Bias, Mental Accounting Dan Familiarity Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi." *Journal of Global Business and Management Review* 4, no. 1 (2022): 50.
<https://doi.org/10.37253/jgbmr.v4i1.6777>.
- Hanum, Pertiwi Adlina, dan Bagus Panuntun. "Pengaruh Herding Behavior, Cognitive Bias, Dan Overconfidence Bias Terhadap Keputusan Investasi." *Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* 02, no. 03 (2023): 112–29.
- Hardani. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu,

2020.

Hasanah, Uswatun, Moch. Chotib, dan Hersa farida Qoriani. “Pengaruh Harga, Persediaan Barang Dan Citra Mecrek Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Melalui Minat Beli Sebagai Variabel Intervening.” *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 10 (2023).

Hidayat, Fikri, Sandra Rosalie Siregar, dan Arif Widodo Nugroho. “Efek Financial Management Behavior, Self Efficacy, Herding Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z (Effects of Financial Management Behavior, Self-Efficacy, Herding on Generation Z Investment Decisions).” *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)* 30, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.35606/jabm.v30i1.1192>.

Narsa, I Made dan Niluh Putu Rosalina Handayani Narsa. *Heuristik Dan Bias Judgment Dalam Riset Akuntansi*, 2023.

Putri, Isna Hary Ardita Dan Adi Santoso. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi.” *Ekono Insentif* 18, no. 1 (2024): 24–33. <https://doi.org/10.36787/jei.v18i1.1350>.

Tang, Ivanna Meylia Handratana, Nadia Asandimitra. “Pengaruh Mental Accounting, Regret Aversion Bias, Herding Bias, Loss Aversion, Risk Perception, Dan Financial Literacy Terhadap Keputusan Investasi Investor Generasi Z” 11 (2021): 458–72.

Karimah, Haifa Asma, and Agus Suman. “Pengaruh Literasi Keuangan, Herding, Dan Heuristik Terhadap Kinerja Investasi Mahasiswa Di Indonesia” 3, no. 1 (2024).

Komara, Fitriani Esi Nugraha, and Imas Purnamasari. “Pengaruh Cognitive Bias Dan Emotional Bias Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Muda Di Galeri Investasi UNJANI).” *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* 08, no. 02 (2023): 221–31.

Kristyowati, Yuli. “Generasi ‘Z’ Dan Strategi Melayaninya” 02, no. 1 (2021): 23–34. <https://doi.org/10.31219/osf.io/w3d7s>.

Loris, Rico Priandana. “Pengaruh Representativeness, Availability, Anchoring, Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Investor Syariah.” *Skripsi*, 2020, 1–150.

Mundir. *Metode Penelitian*. Jember: STAIN Jember PRESS, 2013.

- Pramesti, Anindita Nodia, and Maria Augustine Graciafernandy. "Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis Demografi Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Z Di Kota Semarang The Influence of Financial Literacy , Herding Behaviour , and Demographic Characteristics on Investment Decision for Generation Z in Semarang City" 17, no. 2 (2024): 98–112.
- Pramesti, Anindita NodiaGraciafernandy, Maria Augustine "Pengaruh Literasi Keuangan, Herding Behaviour, Dan Karakteristik Demografi Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Z Di Kota Semarang." *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 17, no. 2 (2024): 98. <https://doi.org/10.26623/jreb.v17i2.8312>.
- Pranyoto, Edi, Susanti, and Septiyani. "Herding Behavior, Experienced Regret Dan Keputusan Investasi Pada Bitcoin." *Jurnal Bisnis Darmajaya* 06, no. 1 (2020): 29–43.
- Pratiwi, Ana, dan Fitriatul Muqmiroh. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia." *Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)* Vol.2 No. (2022). <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i2.1465>.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistika Ekonomidan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: Wade Grup, 2016.
- Qotrunada, Sofia, dan Tyas Danarti Hascaryani. "Analisis Pengaruh Perilaku Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Generasi Z Dan Milenial" 02, no. 04 (2024): 12–36.
- Rafi, Muhammad Ibnu, Anita Nopiyanti, dan Ayunita Ajengtiyas Saputri Mashuri. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal KORELASI. Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* 2 (2021): 270–84.
- Rahmah, Dzikru, Syarif Mas'ud Masdar, dan Zainal Abidin. "Pengaruh Herding Behavior , Heuristik Dan Prospek Terhadap Keputusan Investasi Saham Di Kota Makassar." *Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia* 4, no. 3 (2023): 541–55.
- Risdiyanto, Cintiya Febiyanti, Dedi I. Inan, Rully Novie Wurarah, dan Obadja A. Fenetiruma. "Analisis Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Beralih Mengadopsi Mobile Banking Di Papua Barat Memanfaatkan PLS-SEM Dan Perspektif Status Quo Bias." *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science* 4, no. 2 (2024): 637–46. <https://doi.org/10.57152/malcom.v4i2.1289>.
- Ayulia, Riska. "Investasi Dalam Prespektif Islam." *Journal of Scientific Interdisciplinary* 1, no. 2 (2024): 27–37. <https://doi.org/10.62504/jsi850>.

- Sandalia, Isfenti, dan Novi Andrani Butar. *Perilaku Keuangan: Teori Dan Implementasi*. Medan: Pustaka Bangsa Press, 2016.
- Qotrunada, Sofia dan Tyas Danarti Hascaryani. “Analisis Pengaruh Perilaku Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Generasi Z Dan Milenial.” *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 1192 (2024): 304–17.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfa Beta, 2013.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Tang, Ivanna Meylia Handranatan, and Nadia Asandimitra. “Pengaruh Mental Accounting, Regret Aversion Bias, Herding Bias, Loss Aversion, Risk Perception, Dan Financial Literacy Terhadap Keputusan Investasi Investor Generasi Z.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 11, no. 2 (2023): 458–73.
- Tim Penyusun. *Pendoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: UIN Khas Jember, 2021.
- Utami, Khairunnisa Sekar. “Pengaruh Pemahaman Investasi, Herding Behavior Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah,” 2023.
- Vitmiasih, Satia Nur Maharani, and Dwi Narullia. “Pengambilan Keputusan Investasi Rasional: Suatu Tinjauan Dari Dampak Perilaku Representativeness Bias Dan Herding Effect.” *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia* 4, no. 1 (2021): 1–13. <https://doi.org/10.18196/jati.v4i1.9255>.
- Wirayana, I Made Adhi. “Pengaruh Heuristik Pada Keputusan Investasi Generasi Muda Di Kota Denpasar.” *Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 1 (2023): 262–69.
- Yuniningsih. *Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi (Laboratorium Experiment Dan Field Experiment)*. Indomedia Pustaka. Vol. 140. Sidoarjo, 2020. http://repository.upnjatim.ac.id/54/1/perilaku_keuangan.pdf.
- Zahriyah, Aminatus, and Agung Parmono. *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Jember: Mandala Press, 2021.

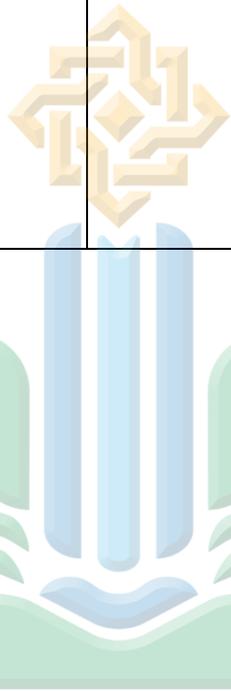


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Matriks dan Skema Penelitian

1	2	4	5	6	7
Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh <i>Heuristik</i> , <i>Status Quo</i> Dan <i>Herding Behavior</i> Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z	<i>Heuristik</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Salience</i> 2. <i>Representativeness</i> 3. <i>Mental Accounting</i> 	Responden (Investor Generasi Z)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian: Kuantitatif 2. Jenis Penelitian: Pendekatan Asosiatif 3. Objek penelitian: Investor Generasi Z 4. Teknik Pengumpulan Data menggunakan Kuesioner/Angket 5. Analisis Data: 1) Uji Instrumen, 2) Analisis Statistik Deskriptif, 3) Uji Asumsi Klasik, 4) Uji Analisis Regresi Linier Berganda, dan 5) Uji Hipotesis. 6. Media Pengolah Data: SPSS 24 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah <i>heuristik</i> berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi generasi Z? 2. Apakah <i>status quo</i> berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi generasi Z? 3. Apakah <i>herding behavior</i> berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi generasi Z? 4. Apakah <i>heuristik</i>, <i>status quo</i> dan <i>herding behavior</i> berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi generasi Z?
	<i>Status Quo</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tetap pada keadaan yang sama saat berinvestasi 2. Memilih berinvestasi pada surat berharga yang disukai dan familiar 			
	<i>Herding Behavior</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendahulukan berkonsultasi saat ingin bertransaksi saham 2. Mengikuti keputusan investor lain ketika melakukan transaksi saham 3. Mengikuti perubahan investor lain 			

	Keputusan Investasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui tingkat retur yang diharapkan 2. Mengetahui risiko yang dihadapi 3. Menentukan waktu investasi 		
--	---------------------	--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 2: Keaslian tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Rofiah
Nim : 211105030014
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka,

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya siap di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapa pun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 07 Februari 2025
Yang Menyatakan



Siti Rofiah
211105030014

Lampiran 3: Formulir Pengumpulan Data

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Perkenalkan saya Siti Rofiah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah Angkatan 2021. Dalam Rangka Menyusun skripsi Program Sarjana Strata Satu (S1) dengan judul "Pengaruh *Heuristik, Status Quo* dan *Herding Behavior* Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z". Kriteria dalam penelitian ini adalah:

1. Investor generasi Z yang lahir pada rentan tahun 1997-2012
2. Investor generasi Z yang pernah atau sedang melakukan investasi

Penelitian ini tidak hanya berfokus pada investasi saham, tetapi juga mencakup berbagai jenis investasi lainnya, seperti investasi properti, reksa dana, obligasi, emas, deposito, hingga investasi pada aset digital seperti *cryptocurrency* dan lain sebagainya.

Saya memohon maaf atas ketidaknyamanan yang mungkin timbul karena telah mengganggu waktu berharga Anda karena Partisipasi kalian merupakan bantuan yang sangat besar bagi penelitian ini. Saya juga ingin memastikan bahwa jawaban dan informasi yang Anda berikan akan kami jaga kerahasiaannya dengan sangat baik. Atas Perhatian dan ketersediaan waktu kalian, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Lampiran Pengisian kuesioner

2. Identitas Responden
 - Email/No. Handphone
 - Jenis Investasi
 - Tahun Lahir
 - Pekerjaan

- Penghasilan

3. Keterangan

No.	Alternatif Jawaban	Skor Jawaban
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Netral	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat Setuju	5

4. Daftar pertanyaan

a. *Variabel Heuristik*

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya sering terpengaruh berinvestasi terhadap informasi yang sering muncul					
2	Saya cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki nama atau produk yang familiar bagi saya, meskipun saya belum melakukan analisis mendalam terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut					
3	Saya cenderung mengalokasikan uang ke dalam kantong-kantong yang berbeda, seperti uang untuk kebutuhan sehari hari, tabungan darurat dan investasi jangka panjang					

b. *Variabel Status Quo*

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya akan memilih untuk tetap pada keadaan yang sama saat berinvestasi dari pada mengambil risiko yang belum diketahui					

2	Saya cenderung berinvestasi pada perusahaan yang sudah saya kenal baik, meskipun ada opsi lain yang lebih menguntungkan					
3						

c. Variabel *Herding Behavior*

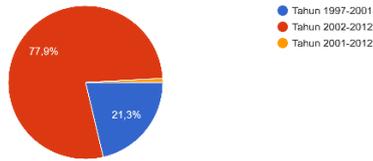
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa perlu berkonsultasi dengan pihak yang lebih berpengalaman sebelum mengambil keputusan investasi					
2	Saya sering melakukan investasi karena melihat investor lain, seperti, teman, keluarga atau <i>influencer</i> degan melakukan hal yang sama					
3	Saya biasanya bereaksi cepat terhadap perubahan keputusan investor lain dan mengikuti reaksi mereka dalam berinvestasi					

d. Variabel Keputusan Investasi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengetahui retur dari produk yang saya pilih					
2	Saya berinvestasi dengan melakukan pertimbangan terlebih dahulu					
3	Saya memahami pentingnya menentukan waktu investasi sebagai bagian dari keputusan investasi yang efektif					

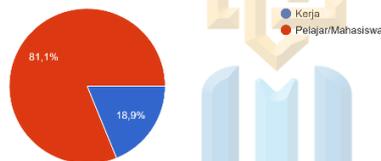
- **Jawaban berdasarkan tahun lahir**

Tahun Lahir
122 jawaban



- **Jawaban berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan
122 jawaban



- **Jawaban berdasarkan penghasilan (Pemasukan)**

Penghasilan (Pemasukan)
122 jawaban



- **Jawaban berdasarkan jenis investasi**

Jenis Investasi
122 jawaban



Tabulasi Penelitian

NO	X1.1	X1.2	X1.3	Total X1	X2.1	X2.2	Total X2	X3.1	X3.2	X3.3	Total X3	Y1	Y2	Y3	Total Y
1	4	5	4	13	5	4	9	4	4	3	11	5	4	5	14
2	4	4	5	13	5	2	7	5	4	4	13	3	5	5	13
3	3	4	4	11	3	4	7	3	3	3	9	4	4	4	12
4	4	4	5	13	4	5	9	5	4	4	13	4	5	4	13
5	3	3	4	10	3	3	6	4	3	3	10	3	4	4	11
6	3	3	4	10	4	3	7	4	3	3	10	4	4	4	12
7	3	4	4	11	3	3	6	5	4	3	12	4	5	5	14
8	3	3	3	9	3	2	5	4	3	3	10	5	5	5	15
9	4	3	3	10	2	4	6	3	2	3	8	3	4	4	11
10	2	2	5	9	4	3	7	4	3	2	9	4	4	4	12
11	2	4	5	11	4	4	8	5	3	3	11	3	3	4	10
12	4	5	3	12	4	3	7	5	5	4	14	4	5	4	13
13	3	1	5	9	2	1	3	3	1	1	5	4	5	5	14
14	4	5	4	13	5	3	8	5	3	3	11	3	5	1	9
15	4	4	5	13	4	4	8	3	4	3	10	4	5	5	14

16	3	3	3	9	3	3	6	5	1	1	7	5	5	5	15
17	3	3	5	11	4	4	8	5	2	2	9	4	5	4	13
18	3	4	4	11	4	4	8	4	2	2	8	3	5	5	13
19	1	1	4	6	3	3	6	5	3	4	12	3	5	3	11
20	3	5	5	13	4	5	9	5	2	5	12	5	5	5	15
21	3	3	3	9	3	3	6	4	2	2	8	3	4	3	10
22	2	3	4	9	4	4	8	5	3	2	10	4	5	4	13
23	2	4	3	9	3	4	7	3	2	2	7	4	5	5	14
24	3	4	5	12	5	3	8	4	2	2	8	5	5	5	15
25	3	5	5	13	4	3	7	4	4	3	11	3	5	4	12
26	2	3	5	10	4	4	8	4	2	1	7	5	5	5	15
27	2	3	5	10	4	2	6	4	4	3	11	2	5	5	12
28	4	3	2	9	2	2	4	4	4	4	12	4	4	4	12
29	5	5	5	15	3	5	8	5	4	4	13	4	4	4	12
30	3	2	4	9	4	2	6	4	4	3	11	4	5	4	13
31	3	3	3	9	3	4	7	4	3	3	10	3	4	4	11
32	3	4	3	10	4	3	7	3	3	4	10	4	4	4	12
33	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	9	3	3	3	9
34	3	3	4	10	3	3	6	5	4	2	11	4	5	5	14

35	2	2	4	8	4	4	8	5	3	2	10	4	4	4	12
36	3	3	1	7	2	5	7	5	5	5	15	5	5	5	15
37	2	1	4	7	5	3	8	5	4	2	11	4	4	5	13
38	1	1	3	5	5	1	6	1	1	2	4	4	5	5	14
39	2	3	4	9	3	2	5	4	3	3	10	3	5	3	11
40	3	4	5	12	4	4	8	4	3	4	11	4	4	4	12
41	3	4	4	11	4	4	8	3	4	4	11	5	5	3	13
42	4	4	5	13	4	5	9	4	5	4	13	4	5	4	13
43	3	5	4	12	3	4	7	3	1	1	5	3	4	4	11
44	3	2	4	9	3	4	7	5	5	4	14	5	5	5	15
45	3	4	4	11	3	2	5	5	4	2	11	4	5	4	13
46	3	1	5	9	3	2	5	3	3	2	8	3	2	2	7
47	3	4	3	10	4	4	8	4	3	2	9	4	5	4	13
48	3	4	3	10	5	3	8	3	2	4	9	5	5	5	15
49	3	5	4	12	4	3	7	3	2	2	7	3	5	5	13
50	5	5	5	15	5	5	10	5	4	4	13	5	5	5	15
51	2	3	5	10	3	2	5	4	4	3	11	4	5	4	13
52	3	3	5	11	3	4	7	5	3	3	11	2	4	4	10
53	3	2	3	8	3	3	6	2	2	3	7	2	3	3	8

54	3	3	5	11	4	5	9	5	3	4	12	4	5	5	14
55	3	3	3	9	4	3	7	3	3	3	9	3	3	3	9
56	4	4	4	12	2	4	6	4	2	2	8	4	4	4	12
57	3	4	2	9	4	4	8	5	4	4	13	3	4	4	11
58	4	5	4	13	3	5	8	5	3	4	12	4	5	5	14
59	3	3	3	9	3	3	6	4	5	4	13	4	5	5	14
60	4	3	4	11	4	4	8	5	3	4	12	4	5	5	14
61	4	4	5	13	4	4	8	5	3	3	11	4	5	5	14
62	4	4	4	12	4	3	7	4	4	3	11	3	4	4	11
63	5	2	4	11	4	2	6	5	4	2	11	4	5	5	14
64	2	3	4	9	3	3	6	5	3	2	10	4	5	5	14
65	4	4	5	13	5	2	7	5	3	1	9	5	4	5	14
66	3	3	3	9	5	5	10	3	3	3	9	4	4	4	12
67	3	2	5	10	4	5	9	5	4	2	11	5	5	5	15
68	4	4	5	13	4	5	9	5	5	5	15	4	5	5	14
69	4	4	4	12	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	12
70	3	3	4	10	3	2	5	4	2	2	8	4	4	4	12
71	4	5	5	14	5	5	10	5	4	3	12	5	5	5	15
72	3	2	5	10	4	3	7	4	3	3	10	3	4	3	10

73	3	2	2	7	3	3	6	2	3	3	8	2	2	2	6
74	4	3	4	11	2	4	6	5	4	3	12	3	4	4	11
75	1	2	2	5	4	3	7	4	4	3	11	3	2	4	9
76	4	5	5	14	4	4	8	5	5	5	15	4	4	4	12
77	3	4	4	11	4	5	9	5	4	3	12	3	4	4	11
78	4	4	4	12	5	5	10	4	4	4	12	4	5	4	13
79	4	2	4	10	3	4	7	3	2	2	7	4	5	4	13
80	3	5	5	13	3	5	8	5	5	3	13	5	5	5	15
81	4	4	4	12	3	3	6	3	4	3	10	4	4	4	12
82	3	4	5	12	4	4	8	5	4	3	12	4	5	5	14
83	3	3	3	9	4	3	7	4	4	3	11	3	4	4	11
84	4	5	5	14	4	5	9	5	5	3	13	5	5	5	15
85	3	4	4	11	4	5	9	5	5	3	13	4	5	5	14
86	3	4	5	12	3	2	5	5	2	2	9	4	5	5	14
87	4	5	5	14	5	4	9	5	5	5	15	5	5	5	15
88	5	5	5	15	3	5	8	5	5	5	15	4	5	5	14
89	4	4	4	12	4	5	9	5	4	3	12	4	4	5	13
90	4	4	3	11	4	4	8	5	4	4	13	4	5	5	14
91	4	4	3	11	4	4	8	4	4	3	11	4	5	5	14

92	3	4	3	10	3	4	7	4	3	3	10	3	3	3	9
93	3	4	5	12	4	4	8	5	3	3	11	4	3	4	11
94	2	4	3	9	4	4	8	5	3	4	12	5	4	4	13
95	4	4	4	12	3	3	6	4	4	3	11	4	4	4	12
96	2	2	1	5	1	3	4	5	3	3	11	3	5	5	13
97	5	4	3	12	4	3	7	5	3	3	11	4	2	3	9
98	2	2	1	5	3	2	5	3	2	3	8	2	2	2	6
99	5	4	5	14	5	5	10	5	3	3	11	3	5	3	11
100	4	4	5	13	4	4	8	4	5	5	14	5	5	5	15
101	3	4	4	11	3	3	6	4	3	3	10	2	4	3	9
102	3	3	3	9	3	3	6	2	2	2	6	2	2	2	6
103	1	2	2	5	2	2	4	3	3	3	9	3	3	3	9
104	3	3	4	10	4	4	8	3	3	2	8	3	5	3	11
105	3	4	4	11	3	3	6	4	3	3	10	4	5	4	13
106	3	4	5	12	3	4	7	4	4	4	12	4	5	5	14
107	3	3	4	10	4	2	6	5	4	3	12	5	5	5	15
108	4	5	4	13	4	5	9	5	4	3	12	3	4	5	12
109	3	4	5	12	4	5	9	5	4	4	13	4	5	5	14
110	4	5	5	14	4	5	9	5	5	4	14	5	5	5	15

Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KAGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Uraian Kegiatan
1	1 September 2024	Pengajuan Judul Skripsi
2	15 Oktober 2024	Acc Judul Skripsi
3	16 Oktober 2024	Penyusunan Proposal
4	7 November 2024	Acc Proposal
5	20 November 2024	Seminar Proposal
6	27 November – 19 Desember 2024	Penyebaran Kuesioner
8	20 Desember - 26 Desember 2024	Analisis Data
9	04 Februari 2025	Acc Skripsi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4 : Hasil Uji SPSS

1. Hasil analisis statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Heuristik	110	5	15	10,67	2,234
Status Quo	110	3	10	7,20	1,451
Herding Behavior	110	4	15	10,63	2,262
Keputusan Investasi	110	6	15	12,42	2,143
Valid N (listwise)	110				

2. Uji validitas variabel *Heuristik* (X1)

Correlations					
		Heuristik	Heuristik	Heuristik	Total_X1
Heuristik	Pearson Correlation	1	.542**	.282**	.770**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.000
	N	110	110	110	110
Heuristik	Pearson Correlation	.542**	1	.309**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000
	N	110	110	110	110
Heuristik	Pearson Correlation	.282**	.309**	1	.702**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001		.000
	N	110	110	110	110
Total_X1	Pearson Correlation	.770**	.821**	.702**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji validitas Variabel Status Quo (X2)

Correlations				
		Status Quo	Status Quo	Total_X2
Status Quo	Pearson Correlation	1	.211	.716**
	Sig. (2-tailed)		.027	.000
	N	110	110	110
Status Quo	Pearson Correlation	.211	1	.833**

	Sig. (2-tailed)	.027		.000
	N	110	110	110
Total_X2	Pearson Correlation	.716**	.833**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	110	110	110
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).				
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

4. Uji validitas Variabel *Herding Behavior* (X3)

Correlations					
		Herding Behavior	Herding Behavior	Herding Behavior	Total_X3
Herding Behavior	Pearson Correlation	1	.460**	.250**	.704**
	Sig. (2-tailed)		.000	.008	.000
	N	110	110	110	110
Herding Behavior	Pearson Correlation	.460**	1	.608**	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	110	110	110	110
Herding Behavior	Pearson Correlation	.250**	.608**	1	.787**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000		.000
	N	110	110	110	110
Total_X3	Pearson Correlation	.704**	.882**	.787**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	110	110	110	110
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

5. Uji validitas Variabel Keputusan Investasi (Y)

Correlations					
		Keputusan Investasi	Keputusan Investasi	Keputusan Investasi	Total_Y1
Keputusan Investasi	Pearson Correlation	1	.504**	.600**	.824**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	110	110	110	110
Keputusan Investasi	Pearson Correlation	.504**	1	.621**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	110	110	110	110
Keputusan Investasi	Pearson Correlation	.600**	.621**	1	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	110	110	110	110
Total_Y1	Pearson Correlation	.824**	.836**	.879**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	110	110	110	110
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

6. Uji Reliabilitas Variabel *Heuristik* (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.845	4

7. Uji Reliabilitas Variabel *Status Quo* (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.809	4

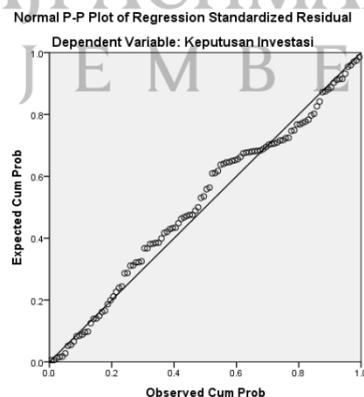
8. Uji Reliabilitas Variabel *Herding Behavior* (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.814	3

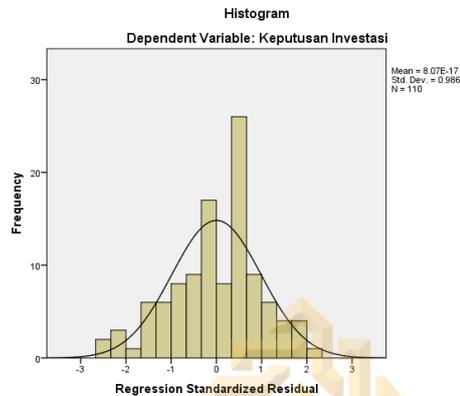
9. Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Investasi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.824	4

10. Uji Normalitas probability plot



11. Uji Normalitas Histogram

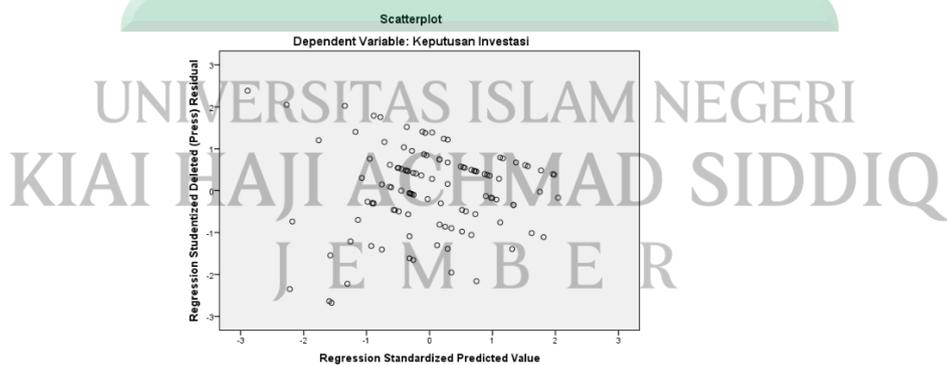


12. Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.928	1.133		6.113	.000		
	Heuristik	.214	.105	.223	2.030	.045	.635	1.576
	Status Quo	.157	.161	.106	.974	.332	.641	1.560
	Herding Behavior	.196	.095	.206	2.054	.042	.757	1.321

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

13. Uji Heteroskedastisitas



14. Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.928	1.133		6.113	.000
	Heuristik	.214	.105	.223	2.030	.045
	Status Quo	.157	.161	.106	.974	.332

	Herding Behavior	.196	.095	.206	2.054	.042
--	------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

15. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94.991	3	31.664	8.271	.000 ^b
	Residual	405.773	106	3.828		
	Total	500.764	109			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi
b. Predictors: (Constant), Herding Behavior, Status Quo, Heuristik

16. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.928	1.133		6.113	.000
	Heuristik	.214	.105	.223	2.030	.045
	Status Quo	.157	.161	.106	.974	.332
	Herding Behavior	.196	.095	.206	2.054	.042

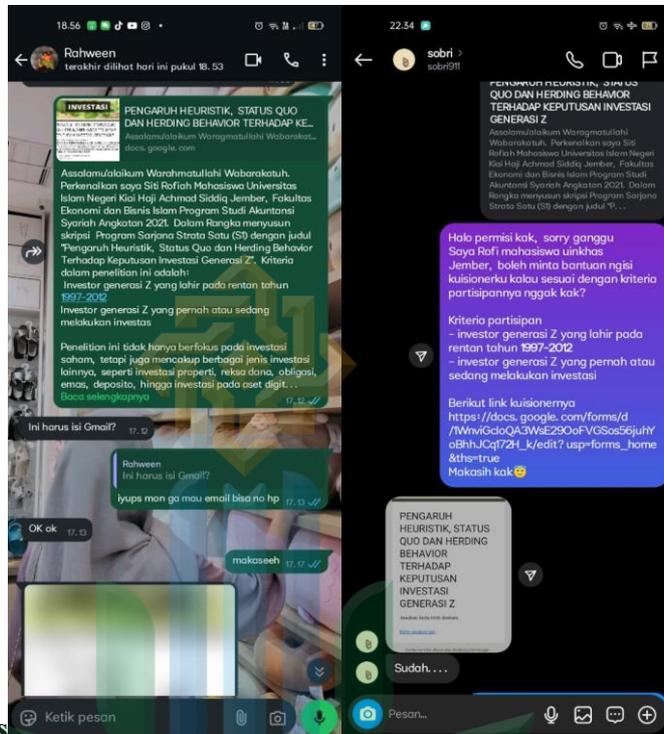
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

17. Uji Koefisien Determinasi

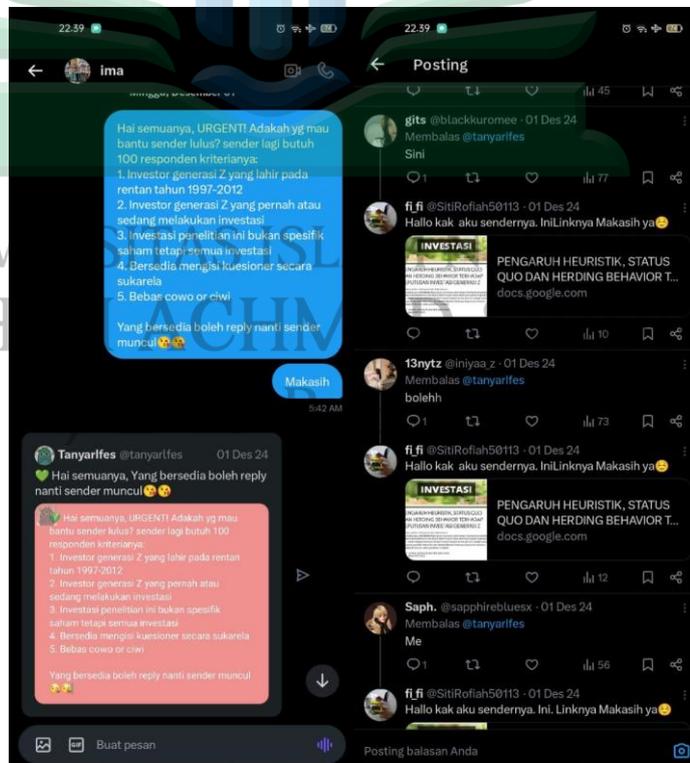
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 ^a	.190	.167	1.957

a. Predictors: (Constant), Herding Behavior, Status Quo, Heuristik

Lampiran 5 : Dokumentasi



SS



UNIVERSITAS
KIAI HAJI ACHMAD
SIDIQ JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Siti Rofiah
NIM : 211105030014
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Heuristik, Status Quo dan Herding Behavior Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 06 Februari 2025
Operator Drillbit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Hi. Mariyah Ulfah, S.Ag, M.EI
NIP. 197709142005012004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Siti Rofiah
NIM : 211105030014
Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 05 Januari 2025
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,


Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BIODATA PENULIS



Data Pribadi

Nama Lengkap : Siti Rofiah
Tempat, Tanggal Lahir : Karya Sakti, 29 Juni 2002
NIM : 211105030014
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Dusun Curah Manis, Desa Sidomulyo,
Kecamatan Silo, Kabupaten Jember
No. Tlp : 083832060934
Email : rofiahs836@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 03 Karya Sakti
2. SMPN Marga Baru
3. MA Annur Kalibaru
4. Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember